

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT IJIN PENELITIAN



FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 072/D/FSHS/Usahid-Ska/III/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Kontrakan AJ Nusukan

Jl. Krakatau 1 No.9, Nusukan, Banjarsari, Surakarta.

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Azradinah Zaskia Alkatiry
Nomor Induk Mahasiswa	: 2016031012
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Religiusitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa Pada Universitas X Surakarta
Waktu Penelitian	: 25 Februari 2023 s/d 3 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 3 Maret 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni



Marwahyudi, S.Pd., MT, IPP
NIDN. 0607107103

LAMPIRAN 2. SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

Surakarta, 4 Maret 2023

Hal : Balasan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Universitas Sahid Surakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Akbar Farid

Jabatan : Pengurus Kost AJ

Menerangkan bahwa :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031032

telah mengadakan penelitian di kost "AJ" dengan judul :

GAMBARAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA MAHASISWA UNIVERSTAS X SURAKARTA.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami sampaikan hal hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk mengizinkan yang bersangkutan melaksanakan penelitian di tempat kami
2. Ijin melakukan penelitian ini hanya diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data diberikan dari tanggal 25 Pebruari s/d 3 Maret 2023

Demikian , atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pengurus Kos AJ



Muhammad Akbar Farid

LAMPIRAN 3. BIODATA INFORMAN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Keterangan
11.	AY	Perempuan	22 th	Mahasiswa	Informan Utama
12.	B	Perempuan	23 th	Mahasiswa	Informan Utama
13.	RP	Laki-Laki	25 th	Mahasiswa	Informan Utama
14.	AF	Laki-Laki	23 th	Mahasiswa	Informan Utama
15.	KA	Perempuan	23 th	Mahasiswa	Informan Utama
16.	BF	Laki-Laki	23 th	Mahasiswa	Informan Utama
17.	SI	Laki-Laki	22 th	Mahasiswa	Informan Utama
18.	MAF	Laki-Laki	28 th	Pengurus Kost	Informan Pendukung
19.	DS	Laki-Laki	71 th	Petugas Keamanan	Informan Pendukung
20.	AA	Laki-Laki	22 th	Teman Sebaya Informan	Informan Pendukung

LAMPIRAN 4. JADWAL PENGAMBILAN DATA INFORMAN

No	Informan	Keterangan	Tanggal	Waktu	Tempat
1.	AY	Utama	25 Februari 2023	19.20 WIB	Kafe "X" Surakarta
2.	B	Utama	25 Februari 2023	20.30 WIB	Kafe "X" Surakarta
3.	RP	Utama	25 Februari 2023	21.00 WIB	Kafe "X" Surakarta
4.	AF	Utama	27 Februari 2023	20.15 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
5.	KA	Utama	27 Februari 2023	20.50 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
6.	BF	Utama	27 Februari 2023	22.00 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
7.	SI	Utama	3 Maret 2023	19.00 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
8.	MAF	Pendukung (Pengurus Kontrakan)	27 Februari 2023	21.30 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
9.	DS	Pendukung (Petugas Keamanan Kampung)	3 Maret 2023	15.40 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari
10.	AA	Pendukung (teman dekat ke-7 informan utama)	3 Maret 2023	20.00 WIB	Kontrakan "AJ" Banjarsari

LAMPIRAN 5. HASIL OBSERVASI

INFORMAN 1

Nama : AY

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan					✓
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan					✓
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an			✓		
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan			✓		
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul				✓	
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan					✓
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah					✓
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa			✓		
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama			✓		
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama				✓	
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan			✓		
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama			✓		

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas				✓	
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas				✓	
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah					✓
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah				✓	
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua	✓				
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya				✓	
		3) Adanya pengaruh media sosial	✓				

INFORMAN 2

Nama : B

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan				✓	
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan		✓			
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an		✓			
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan	✓				
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul		✓			
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan			✓		
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah					✓
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa				✓	
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama			✓		
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama			✓		
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan			✓		
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama			✓		

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas				✓	
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas				✓	
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah					✓
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua		✓			
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya				✓	
		3) Adanya pengaruh media sosial	✓				

INFORMAN 3

Nama : RP
Usia : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan	✓				
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci			✓		
		3) Percaya pada takdir tuhan		✓			
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah	✓				
		2) Membaca Al-Qur'an	✓				
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan	✓				
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul	✓				
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan	✓				
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah			✓		
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa		✓			
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama			✓		
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama		✓			
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan			✓		
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama	✓				

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas				✓	
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas				✓	
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah					✓
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah		✓			
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua	✓				
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya				✓	
		3) Adanya pengaruh media sosial					✓

INFORMAN 4

Nama : AF

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan					✓
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan					✓
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an			✓		
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan				✓	
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul					✓
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan					✓
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah					✓
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa				✓	
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama				✓	
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama				✓	
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan					✓
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama				✓	

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas				✓	
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas				✓	
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah				✓	
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua			✓		
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya			✓		
		3) Adanya pengaruh media sosial				✓	

INFORMAN 5

Nama : KA

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan					✓
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan					✓
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an			✓		
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan				✓	
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul					✓
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan					✓
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah					✓
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa				✓	
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama					✓
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama				✓	
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan					✓
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama				✓	

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas				✓	
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas				✓	
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah				✓	
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah			✓		
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua			✓		
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya			✓		
		3) Adanya pengaruh media sosial				✓	

INFORMAN 6

Nama : BF
 Usia : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan				✓	
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan		✓			
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an	✓				
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan	✓				
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul					✓
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan					✓
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah		✓			
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa		✓			
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama		✓			
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama			✓		
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan			✓		
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama		✓			

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas			✓		
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas			✓		
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah		✓			
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah			✓		
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah				✓	
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah		✓			
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah		✓			
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua	✓				
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya					✓
		3) Adanya pengaruh media sosial				✓	

INFORMAN 7

Nama : SI

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Observasi Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Keyakinan	1) Percaya kepada tuhan					✓
		2) Percaya kepada Malaikat, Rasul, dan Kitab Suci					✓
		3) Percaya pada takdir tuhan					✓
2.	Praktik	1) Menjalankan Ibadah			✓		
		2) Membaca Al-Qur'an	✓				
3.	Pengalaman	1) Kedekatan dengan tuhan	✓				
		2) Perasaan bahagia karena doanya terkabul					✓
		3) Perasaan mendapatkan pertolongan dari Tuhan					✓
		4) Merasakan perbedaan setelah beribadah			✓		
		5) Perasaan menyesal kepada tuhan setelah melakukan dosa		✓			
4.	Pengetahuan	1) Memahami betul ajaran agama				✓	
		2) Memahami hal yang dibolehkan dan dilarang agama			✓		
5.	Konsekuensi	1) Dampak baik ajaran agama dalam kehidupan			✓		
		2) Mengetahui konsekuensi dari setiap perilaku menurut ajaran agama			✓		

Observasi Seks Pranikah

No.	Aspek Seks Pranikah	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	1) Memiliki pemahaman tentang seks edukasi				✓	
		2) Mengetahui penyebab perilaku seks bebas			✓		
		3) Memiliki pemahaman tentang dampak seks bebas			✓		
2.	Sikap	1) Mampu menyikapi fenomena seks pranikah			✓		
		2) Dapat memberikan pendapat pribadi tentang perilaku seks pranikah				✓	
3.	Perilaku	1) Melakukan kegiatan seks pranikah					✓
		2) Memiliki kontrol diri terhadap perilaku seks pranikah		✓			
		3) Memiliki kesadaran diri terhadap perilaku seks pranikah		✓			
4.	Pengaruh Lingkungan	1) Adanya kontrol sosial dari orang tua	✓				
		2) Adanya pengaruh dari teman sebaya			✓		
		3) Adanya pengaruh media sosial					✓

LAMPIRAN 6. SKORING HASIL OBSERVASI

Religiusitas

Informan 1 AY Perempuan Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	5	5	3.7
	2	5		
	3	5		
Praktik	1	3	3	
	2	3		
Pengalaman	1	3	4	
	2	4		
	3	5		
	4	5		
Pengetahuan	1	3	3.5	
	2	4		
	3	4		
Konsekuensi	1	3	3	
	2	3		

Cukup Baik

Seks Pranikah

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	4	3.4
	2	4		
	3	4		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	5	4	
	2	3		
	3	4		
Pengaruh	1	1	2	
Lingkungan	2	4		
	3	1		

Religiusitas**Informan 2**

B Perempuan

Cukup Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	4	3.7	3.0
	2	5		
	3	2		
Praktik	1	3	2.5	
	2	2		
Pengalaman	1	1	3.0	
	2	2		
	3	3		
	4	5		
Pengetahuan	1	3	3.0	
	2	3		
Konsekuensi	1	3	3.0	
	2	3		

Seks**Pranikah**

Cukup Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	4	3.4
	2	4		
	3	4		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	5	3.7	
	2	3		
	3	3		
Pengaruh	1	2	2.3	
Lingkungan	2	4		
	3	1		

Religiusitas**Informan 3**

RP Laki-laki

Kurang Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	1	2.0	1.8
	2	3		
	3	2		
Praktik	1	1	1.0	
	2	1		
Pengalaman	1	1	1.6	
	2	1		
	3	1		
	4	3		
Pengetahuan	1	3	2.5	
	2	2		
	3	2		
Konsekuensi	1	3	2.0	
	2	1		

Seks**Pranikah**

Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	4.0	3.5
	2	4		
	3	4		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	5	3.3	
	2	3		
	3	2		
Pengaruh	1	1	3.3	
Lingkungan	2	4		
	3	5		

Religiusitas**Informan 4**

AF Laki-laki

Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	5	5.0	4.2
	2	5		
	3	5		
Praktik	1	3	3.0	
	2	3		
Pengalaman	1	4	4.6	
	2	5		
	3	5		
	4	5		
Pengetahuan	1	4	4.0	
	2	4		
	3	4		
Konsekuensi	1	5	4.5	
	2	4		

Seks**Pranikah**

Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	4.0	3.5
	2	4		
	3	4		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	4	3.3	
	2	3		
	3	3		
Pengaruh	1	3	3.3	
Lingkungan	2	3		
	3	4		

Religiusitas
Informan 5 KA Perempuan Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	5	5.0	4.3
	2	5		
	3	5		
Praktik	1	3	3.0	
	2	3		
Pengalaman	1	4	4.6	
	2	5		
	3	5		
	4	5		
Pengetahuan	1	5	4.5	
	2	4		
	3	4		
Konsekuensi	1	5	4.5	
	2	4		

Seks
Pranikah Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	4.0	3.5
	2	4		
	3	4		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	4	3.3	
	2	3		
	3	3		
Pengaruh	1	3	3.3	
Lingkungan	2	3		
	3	4		

Religiusitas**Informan 6**

BF Laki-laki

Cukup Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	4	3.7	2.7
	2	5		
	3	2		
Praktik	1	3	2.0	
	2	1		
Pengalaman	1	1	3.0	
	2	5		
	3	5		
	4	2		
	5	2		
Pengetahuan	1	2	2.5	
	2	3		
Konsekuensi	1	3	2.5	
	2	2		

Seks**Pranikah**

Cukup Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	3.3	3.0
	2	3		
	3	3		
Sikap	1	2	2.5	
	2	3		
Perilaku	1	4	2.7	
	2	2		
	3	2		
Pengaruh	1	1	3.3	
Lingkungan	2	5		
	3	4		

Religiusitas**Informan 7**

SI laki-laki

Cukup Baik

Dimensi	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Keyakinan	1	5	5.0	3.3
	2	5		
	3	5		
Praktik	1	3	2.0	
	2	1		
Pengalaman	1	1	3.2	
	2	5		
	3	5		
	4	3		
	5	2		
Pengetahuan	1	4	3.5	
	2	3		
Konsekuensi	1	3	3.0	
	2	3		

Seks**Pranikah**

Cukup Baik

Aspek	Indikator	Nilai	Rata-rata	
Pengetahuan	1	4	3.3	3.2
	2	3		
	3	3		
Sikap	1	3	3.5	
	2	4		
Perilaku	1	5	3.0	
	2	2		
	3	2		
Pengaruh	1	1	3.0	
Lingkungan	2	3		
	3	5		

LAMPIRAN 7. HASIL WAWANCARA

INFORMAN 1

Nama : AY

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kafe "X" Surakarta

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr.Wb Itee: Walaikumsalam Iter: Malam mbak.. Itee: Malam..	Pembukaan
5.	Iter: Sebelumnya perkenalkan, nama saya Dina, saya dari Usahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai mbak terkait skripsi saya.. Itee: Oh.. oke mbak.. Iter: Baik mbak langsung aja ya mbak..	Perkenalan
10.	Iter: Eeh.. yang pertama saya tu pengen tau sejauh mana sih mbak meyakini kebenaran agama yang mbak anut saat ini? Itee: Eeehh.. sejauh ini saya meyakini ya mbak kalo agama yang saya anut ini agama yang paling benar, dan paling baik sih..	Meyakini kebenaran agama
15.	Iter: Oh iya, berarti mbak benar-benar yakin ya? Itee: Iya mbak Iter: Terus mbak percaya nggak tentang adanya malaikat pencatat amal baik dan buruk? Itee: Ya.. yakin mbak. Yakin sekali malah	
20.	Iter: Oh gitu.. Itee: Iyalah mbak, kan itu udah dari kecil mah pengetahuan kaya gitu, jadi sampe sekarang ya percaya aja...	Keyakinan pada ketetapan Allah
25.	Iter: Terus bagaimana mbak percaya pada ketetapan tuhan? Itee: Eeehh.. dengan cara saya eehh.. mungkin mempelajari agama yang saya anut ini lebih dalam lagi ya mbak ya.. mungkin agar lebih percaya sama ketetapan tuhan saya..	
	Iter: Eeh berarti anda percaya ya dengan ketetapan tuhan, tapi yang anda pahami itu ketetapan tuhan yang seperti apa?	

30.	Itee: Yaa.. yang seperti jodoh, maut, eeeh.. rejeki, semua udah ada garisnya mbak gitu.	
35.	Iter: Oke mbak, terus mbak ini mengerti tentang tata cara beribadah mbak? Itee: Eeeh.. sejauh ini saya cukup mengerti sih mbak.. Iter: Contohnya gimana mbak kalau boleh tau? Itee: Yaa.. sholat, berpuasa, mungkin naik haji juga ya mbak insyaallah.. Iter: Oh iya, tapi apakah anda melaksanakannya?	Praktek
40.	Itee: Eeeh.. jarang mbak, kadang sering kadang bolong-bolong gitu.. Iter: Ooh gitu, eeh.. mbak kan tau ya itu tuh wajib dalam agama, terus mbak tau kan itu harus sekali dikerjakan?	
45.	Itee: Yaa tau mbak, ibadah tu wajib dalam agama, mungkin juga bukan hanya islam aja yang mewajibkan agama, tapi sayanya aja yang sleweng mba hahaha.. Iter: Oh haha iya.. terus dari beberapa kewajiban yang ada di ajaran kita suci anda, bagaimana sih mbak menjalankan apa saja yang tertulis di Al-Qur'an?	Mengetahui kewajiban ibadah
50.	Itee: Eeeh.. itu mbak, mungkin yang pertama dengan menjalankan puasa dulu ya, puasa senin kamis gitu, terus sholat lima waktu walaupun bolong-bolong, terus mungkin bersedekah, sedekahnya bisa ke hewan atau fakir miskin.. gitu...	Praktek Ibadah
55.	Iter: Oke mbak saya paham, terus kalau dipikir-pikir dalam hati mbak, menurut mbak ini seberapa dekat sih mbak sama Allah SWT?	
60.	Itee: Eeh.. mungkin kalau seberapa dekat sih masih agak jauh sih mbak, nggak terlalu dekat, soalnya saya juga jarang-jarang beribadah juga ya mbak.. Iter: Hmmm.. berarti anda merasa belum cukup dekat ya dengan Allah? Itee: Iya mbak..	Perasaan dekat dengan Allah
65.	Iter: Yasudah, terus kan mbak, misalkan anda sedang mendapat ujian, atau sedang ingin sesuatu mbak kan berdoa ya, terus gimana sih perasaan mbak pas doa mbak terkabul?	
70.	Itee: Eeehh.. perasaan saya ya bahagia sih.. bahagia gitu, maksudnya setelah sekian lama saya beribadah berdoa itu akhirnya dikabulkan juga sama Allah.. Iter: Terus pernah nggak mbak, dalam hidup mbak ini	Perasaan setelah doa terkabul

<p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p> <p>100.</p>	<p>mbak merasa bahwa suatu waktu itu Allah sedang menolong mbak? Itee: Yaa.. merasa sih mbak.. Iter: Eeeh bisa diceritakan nggak mbak itu pas ada peristiwa ada, atau mungkin mbak ingat sesuatu gitu.. Itee: Eeeehh.. waktu saya dulu ada permasalahan ya mbak, ya dulu tuh sempat punya trauma ya mbak tapi maaf nggak bisa tak ceritain, eeehh.. terus semenjak itu saya mendekatkan diri sama Allah gitu jadi kayak berkurang gitu mbak trauma saya itu, saya jadi bisa menerima diri saya sendiri.. Iter: Oh gitu mbak, berarti terasa nyata sekali ya mbak pertolongan Allah? Itee: Iya mbak.. terasa sekali.. Iter: Terus kalau saya boleh tau pas mbak lagi beribadah, setelahnya gimana sih perasaan mbak? Itee: Yaa.. yang saya rasain itu ya yang kayak tenang gitu mbak, kayak nyaman, lega, adeem gitu mbak.. Iter: Oh oke gitu, terus pernah nggak mbak melakukan suatu kesalahan atau yang bertentangan dengan ajaran Islam? Itee: Pernah mbak,, Iter: Eeeh bisa diceritakan nggak mbak? Itee: Yaa.. gimana ya mbak, mabuk mungkin, terus memakai barang-barang haram, kayak pil koplo itu ya mbak, sama merokok itu juga mbak, kan setau saya cewek kalau ngerokok itu juga ndak boleh ya mbak dalam agama.. Iter: Iya.. terus setelah anda melakukan itu, itu kan termasuk dosa ya mbak, gimana sih perasaan mbak setelah melakukan dosa itu? Itee: Menyesal sih mbak, sedih gitu, kalau udah nyesel gitu rasanya pengen berubah.. Iter: Jadi anda pernah berniatan untuk berubah ya? Itee: Iya mbak.. tapi belum bisa, susah.</p>	<p>Perasaan ditolong oleh Allah</p> <p>Perasaan setelah beribadah</p> <p>Melakukan perbuatan dosa</p> <p>Perasaan setelah melakukan dosa</p>
<p>105.</p> <p>110.</p>	<p>Iter: Oh oke mbak saya paham. Eeeeh.. terus mbak bisa ceritain nggak bagaimana pendidikan agama mbak sejak kecil? Itee: Ya.. seperti kalau dari kecil itu kita diajarin sholat ya mbak terutama, diajarin TPA, baca Al-Qur'an, kayak Muraja'ah gitu loh mbak..</p>	<p>Pengetahuan agama</p>

<p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p>	<p>Iter: Okay mbak, terus nih mbak kan dalam semua agama itu pasti mengajarkan ya mbak mana yang baik dan buruk, bisa nggak mbak jelasin menurut pemahaman mbak di agama mbak itu mana saja yang baik dan buru?</p> <p>Itee: Kalau yang baik tuh ya yang mengajarkan sholat yang mbak, mengajarkan kebaikan, seperti sedekah. Kalau untuk keburukan ya kayak ada ajaran sesat ya mbak dalam agama saya itu, seperti ngebom-ngebom gitu mbak kayak apa itu namanya.. teroris itu mbak.. itu kan yang bikin agama jadi jelek ya oknum-oknum itu ya mbak..</p> <p>Iter: Ehh.. oke mbak, tapi yang buruk dalam agama anda apa saja menurut pamahaman anda selain yang tadi mbak sebutkan..?</p> <p>Itee: Yaa.. kayak maling, terus berzinah ya mbak..</p> <p>Iter: Oooh iya.. terus menurut mbak nih, apakah ajaran Islam yang mungkin ya dirasa terlalu ketat itu yang memicu terjadinya hal-hal buruk yang dilarang oleh agama?</p> <p>Itee: Yaa.. mungkin sih mbak, bisa ajak mbak..</p> <p>Iter: Kenapa itu mbak?</p> <p>Itee: Karna mungkin terlalu ketat ya mbak, jadi orang-orang itu kayak nyeleweng gitu ya mbak, jadi dia kayak nggampangke gitu mbak tau ndak to..</p> <p>Iter: Jadi menurut mbak mungkin aja ya karna ajaran agama?</p> <p>Itee: Iya mbak..</p>	<p>Pengetahuan tentang baik dan buruk dalam agama</p>
<p>140.</p> <p>145.</p> <p>150.</p>	<p>Iter: Selanjutnya.. mbak setuju nggak kalau ajaran agama itu sejatinya buat kehidupan yang lebih baik?</p> <p>Itee: Setuju sih mbak, karna dari agama juga kan kita juga bisa berubah, belajar untuk berubah dari ibadah itu bisa banget mbak jadi perubahan untuk orang-orang yang kurang lurus..</p> <p>Iter: Terus dari mbak sendiri, perilaku baik apa aja sih yang udah mbak lakukan?</p> <p>Itee: Ya.. saya suka menolong sesama, kayak teman kalau lagi susah saya tolongin kalau saya sanggup, terus bersedekah, sama kayak itu mbak, kasih makanan ke kucing..</p> <p>Iter: Oh iya mbak, tadi kan kita sempat ngobrol ya mbak tentang kesalahan yang mbak lakukan, dan itu termask dosa ya mbak, setelah tau itu kenapa mbak tetap aja</p>	<p>Dampak ajaran agama</p> <p>Perilaku baik dalam agama</p>

<p>155.</p> <p>160.</p>	<p>mengulanginya?</p> <p>Itee: Eeehh.. mungkin karna itu ya mbak, khilaf mungkin. Tapi khilaf terulang ya hehehe namanya juga manusia mbak.</p> <p>Iter: Berarti alasannya khilaf ya mbak tapi terjadi berulang kali ya mbak?</p> <p>Itee: iya mbak hehehe.. kan manusia kan punya sisi baik dan buruk ya mbak..</p> <p>Iter: Oh gitu oke, terus gimana kamu menghadapi resiko setelah melakukan dosa?</p> <p>Itee: Eeehh, saya mencoba bertobat ya mbak.. tapi tetap terulang mbak haha namanya juga anak muda.</p>	<p>Cara menghadapi resiko dosa</p>
<p>165.</p> <p>170.</p> <p>175.</p> <p>180.</p> <p>185.</p> <p>190.</p>	<p>Iter: Oh iya haha saya paham mbak, selanjutnya wawancara ini temanya ganti ya mbak, mungkin agak sensitif..</p> <p>Itee: Oke mbak santai aja..</p> <p>Iter: Oke mbak, pertama nih saya pengen tau sejauh mana sih mbak ini tau tentang hubungan seksual pranikah?</p> <p>Itee: Eeehh.. yang saya tau sih itu tuh seperti kita melakukan hubungan selayaknya suami istri tapi kita belum ada ikatan mungkin gitu ya mbak.. itu sih setau saya..</p> <p>Iter: Oke.. terus gimana pendapat mbak tentang perilaku itu?</p> <p>Itee: Eeehh.. kalau menurut saya sih itu perilaku yang sangat buruk bisa sih mbak, tapi ya.. kebanyakan orang-orang tetap melakukannya, tapi ya nggak semua orang ya mbak..</p> <p>Iter: Terus menurut mbak, kenapa sih mahasiswa jaman sekarang rata-rata sudah melakukan hubungan tersebut?</p> <p>Itee: Ya... mungkin karna efek dari pergaulan mungkin juga bisa, dari pribadi masing-masing juga bisa sih mbak, atau mungkin kemauan dari pacarnya juga bisa..</p> <p>Iter: Oooh gitu, terus setuju nggak mbak kalau perilaku menyimpang ini sudah jadi trend di kalangan mahasiswa?</p> <p>Itee: Sangat setuju mbak, karna eeh.. saya lihat dari fakta-fakta ya mbak, dari perkumpulan temen-temen saya juga, termasuk saya sendiri.</p> <p>Iter: Oh gitu mbak, terus mbak tau nggak dampak buruknya melakukan itu?</p> <p>Itee: Yaa.. tau sekali mbak, kayak mungkin hamil duluan ya mbak, terus mungkin itu merugikan perempuan ya mbak,</p>	<p>Pengetahuan tentang seks pranikah</p> <p>Penyebab perilaku seks pranikah</p> <p>Dampak perilaku seks</p>

275.	<p>ya kayak udah ada perjanjian kalau sewaktu-waktu kena dampaknya.. kalau hamil ya nikah, kalau kena penyakit ya berhenti dulu terus berobat gitu mbak nanti kalau udah sembuh baru lanjut lagi hahahaha..</p> <p>Iteer: Wow hahahaha berarti memang sudah ada komitmennya ya mbak?</p> <p>Itee: Iya dong hahaha..</p>	dalam hubungan
280. 285. 290. 295. 300. 305.	<p>Iteer: Terus, mbak ini kan ngekos yang otomatis kan jauh dari orang tua ya mbak, kalau saya boleh tau gimana sih sikap orang tua mbak untuk mengontrol kehidupan mbak?</p> <p>Itee: Eeeh.. kalau ortu tuh mungkin udah terlalu ngasih kepercayaan ke saya ya mbak jadi ortu ngga terlalu ngontrol sih jadi terserah saya mau gimana-gimana yaudah, udah percayalah..</p> <p>Iteer: Kalau begitu kalau boleh saya tau anda terpengaruh untuk melakukan hal tersebut itu dari mana?</p> <p>Itee: Dari temen-temen sih mbak, jadi mereka tuh kayak ngejek kayak ih kamu udah besar kok ndak berani kayak gitu..</p> <p>Iteer: Ohh.. jadi ejekan-ejekan itu bisa jadi pemicu ya mbak?</p> <p>Itee: Iya mbak.. mereka tuh kayak menantang saya, sedangkan saya ini juga pribadi yang gengsi ya mbak saya ndak bisa menerima ejekan dari sekitar saya, jadi saya terdorong harus bisa membuktikanlah sama mereka kalau saya nih juga bisa gitu hahaha.. bukan mereka aja yang bisa hahaha..</p> <p>Iteer: Oh gitu karna gengsi ya mbak.. terus yang terakhir nih mbak, apakah mbak juga pernah terpengaruh dari media sosial? Seperti contohnya karna video porno dll?</p> <p>Itee: Enggak sih mbak, saya ndak pernah nonton begituan, yaa tadi saya lebih terpengaruh dari temen-temen aja gitu.. daripada nonton begituan kan mending kita praktek langsung ya hahaha bener nggak mbak?</p> <p>Iteer: Waduh haha, baik mbak terima kasih sebelumnya ya mbak sudah mau saya wawancara sebentar, kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama sanatai aja..</p> <p>Iteer: Iya mbak, mari.. Wassalamualaikun Wr. Wb.</p>	Kontrol dari orang tua Pengaruh lingkungan

INFORMAN 2

Nama : B

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kafe "X" Surakarta

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr.Wb Itee: Waalaikumsalam Wr.Wb Iter: Malam mbak.. Itee: Malam..	Pembukaan
5.	Iter: Sebelumnya pekenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi usahid, maksud dan tujuan saya ini mau mewancarai mbak B terkait skripsi saya, bersedia ya mbak ? Itee: Oh ya.. bersedia Iter: Oke.. langsung saja ya mbak	Perkenalan
10.	Iter : Yang pertama, sejauh mana mbak meyakini kebenaran agama mbak? Itee: Yaa.. saya meyakini kalau agama saya emang benar, tapi ya.. nggak terlalu taat juga, nggak begitu menekuni gitu..	Keyakinan pada agama
15.	Iter: Oh oke, terus mba yakin nggak adanya malaikat pencatat amal baik dan buruk? Itee: Yaa pasti ada ya yakin dong mbak, kan di agama juga udah tertulis ya..	
20.	Iter: Oh iya, berarti mbak juga percaya dengan ketetapan tuhan? Seperti takdir, jodoh, maut mungkin? Itee: Kalau itu nggak terlalu sih mbak, soalnya kan kita tuh bisa merubah nasib kita kan, kan manusia itu juga diberi akal juga buat mikir mau gimana gitu..	
	Iter: Berarti mbak nggak terlalu percaya ya?	
25.	Itee: Iyaa..	

<p>30.</p> <p>35.</p> <p>40.</p>	<p>Iter: Eehh.. tapi anda mengerti nggak tentang tata cara beribadah?</p> <p>Itee: Iyaa saya ngerti dong mbak sedikit banyak, kayak sholat gitu, puasa, baca Al-Qur'an..</p> <p>Iter: Oh mengerti, terus seberapa yakin sih mbak dalam menjalankan ibadah itu?</p> <p>Itee: Yaa.. antara yakin nggak yakin ya mbak soalnya saya juga kan masih belum sempurna ibadahnya..</p> <p>Iter: Berarti mbak ini bisa dibilang jarang ya beribadahnya?</p> <p>Iter: Iya mbak, hamper nggak pernah malah..</p> <p>Iter: Terus bagaimana mbak menjalankan apa yang tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Saya pribadi belum menjalankan yang disitu ya mbak, eehh.. nggak semua sih, masih bolong-bolong juga, kayak sholat, puasa juga kemaren hamper nggak sama sekali, cuma pertama sama terakhir aja..</p> <p>Iter: Oh gitu.. hahaha</p> <p>Itee: Setan banget ya mbak hahaha..</p>	<p>Tata cara beribadah</p> <p>Intensitas beribadah</p>
<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Iter: Eeeh.. terus, menurut mbak ini, seberapa dekat sih anda dengan Allah SWT?</p> <p>Itee: Kayaknya nggak deh mbak, jauh banget..</p> <p>Iter: Jauh banget gimana mbak?</p> <p>Itee: Yaa kan kurang beribadah nih, melanggar aturan di kitab suci juga, ya.. gitulah..</p> <p>Iter: Berarti anda jauh dari Allah ya?</p> <p>Itee: Iya..</p> <p>Iter: Terus pernah nggak anda berdoa, terus doa mbak ini terkabulkan, bagaimana sih perasaan mbak?</p> <p>Itee: Apa sih mbak, antara yakin sama nggak yakin karna waktu itu saya berdoanya di gua maria, bener-bener saya berdoa disitu sama temen saya kuliah, itu bener-bener nangis disana, nah pulang-pulang tuh kayak langsung aja gitu apa yang kita minta disitu tuh langsung kejadian..</p> <p>Iter: Oh berarti bukan sama Allah ya?</p> <p>Itee: Bukan.. nah mulai dari situ juga ada gejala iman juga kan mbak antara mau pindah atau mau tetep Islam, tapi yaa.. setelah dinasehatin mama dan lain-lain ya tetep Islam aja gitu..</p> <p>Iter: Oh.. gitu.. terus pernah nggak mbak merasa kalau Allah itu lagi menolong mbak? Mungkin dalam suatu</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan setelah doa dikabulkan</p>

<p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p> <p>100.</p> <p>105.</p>	<p>peristiwa atau kejadian apa di hidup mbak..</p> <p>Itee: Ada sih beberapa..</p> <p>Iter: Bisa diceritakan nggak mbak?</p> <p>Itee: Salah satunya ya.. nih aku pulang jam setengah dua malam, itu kalau diliat tuh motorku tuh udah hancur sehancur-hancurnya.. tapi aku nggak papa.. jadi aku tuh nabrak trotoar.. tapi ajaibnya aku tuh nggakpapa.. nggak ada lecet sedikitpun.. nah habis itu ditolongin dibawa ke rumah sakit ditabrak orang lagi, tapi juga nggak papa.. padahal kata saksi-saksi disitu tuh mereka liat kepalaku itu kelindes motor.. padahal aku nggak pake helm.. dan akupun nggak ngerasain apapun.. di rontgen juga nggak ada apa-apa.. aku ngerasa kayak masih dikasih umur aja gitu.. padahal udah kayak pasrah asli..</p> <p>Iter: Hah.. astaga... terus gimana mbak perasaannya waktu itu?</p> <p>Itee: Yaa aku rasanya kayak udah kebanting aja mbak.. itu yang kedua.. yang pertama itu saya keseret ada kali lima meter itu.. keseret sama motornya, bajuku itu udah robek..</p> <p>tapi dalemnya itu nggakpapa.. nah yang kedua itu pas aku mau dianter ke rumah sakit itu kebantai lagi sama motor orang mabok.. tapi aku masih sadar, masih bisa berdiri masih bisa mungutin barang-barang sendiri..</p> <p>Iter: Berarti mbak ngerasa Allah lagi nolongin mbak ya?</p> <p>Itee: Kayaknya juga sih, mungkin juga apa belum waktunya meninggal ya mbak, masih dikasih umur, masih diampunin salahnya biar bisa bertobat juga bisa jadi mbak hahaha..</p> <p>Iter: Oh gitu.. tapi mbak bertobat setelah itu?</p> <p>Itee: Enggak.. haha masih aja kayak gini</p> <p>Iter: Oh hahaha.. terus mbak ini kan pasti pernah lah ya beribadah sekali dua kali.. terus perasaan mbak pas habis beribadah tuh kayak gimana?</p> <p>Itee: Yang biasanya sih kayak biasa aja.. tapi ada satu momen dimana aku sholat itu sholat malam ya mbak tepatnya itu waktu di asrama.. bener-bener bisa nangis, jadi kayak lega gitu loh cerita semuanya ke Allah.. waktu itu masih semester 1 kayaknya.. itu bener-bener khusyuk sampe nangis-nangis. Tapi kalau yang lainnya kayak sholat 5 waktu itu rasanya biasa aja.. buru-buru kesannya nggak bisa khusyuk..</p>	<p>Perasaan ditolong oleh Allah</p> <p>Perasaan setelah beribadah</p>
---	---	---

<p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p>	<p>Iter: Berarti mbak baru ngerasain perbedaannya itu satu kali itu aja ya mbak selama ini?</p> <p>Itee: Iyaa..</p> <p>Iter: Oke.. terus pernah nggak mbak melakukan kesalahan dalam ajaran agama mbak?</p> <p>Itee: Pernah..</p> <p>Iter: Bisa diceritakan mbak?</p> <p>Itee: Waktu itu kebetulan jaman udah kayak.. seks bebas gitu yaa.. dan aku hamil.. tapi kebetulan kan aku masih bisa ngitung waktunya, waktu itu masih lima minggu usianya.. dalam kesehatan kan itu masih dalam bentuk gumpalan janin ya.. nah.. aku ngomong kalau intinya aku nggak mau ini.. terserah kamu maunya gimana yang penting kamu kasih duit buat aborsi.. kalau ada nggakpapa nggak juga nggakpapa, bisa aku tanggung sendiri.. jadi tanpa persetujuan pacarku aku aborsi sendirian.. okelah saya salah.. tapi saya nggak siap kalau si anak ini nanti kena dampak dari kesalahan saya..</p> <p>Iter: Wah.. sedih ya mbak.. terus bagaimana perasaan mbak setelah melakukan itu?</p> <p>Itee: Nah.. kayak apa ya.. kayak ngerasa salah juga kayak kenapa sih kok kayak gini.. itukan baru pertama kali dalam 23 tahun saya hidup itu baru pertama kali kejadian kayak gitu kan mbak..dan kebetulan ada temen saya juga hamil seperti saya.. nah dia memilih untuk membesarkan anaknya sendiri.. disitu saya dilemma apakah keputusan saya kemaren itu udah bener atau salah gitu.. tapi kan semua orang berhak berpendapat ya mbak.. sampe sekarang juga masih kepikiran kadang-kadang.. tapi mau gimana lagi..</p> <p>Iter: disitu saya juga nggak mau nanti kalau anak itu besar, dia menanggung apa yang saya lakukan selama ini..</p> <p>Iter: Iya mbak saya kayaknya bisa mengerti perasaan mbak..</p> <p>Itee: Iya mbak.. hehehe skip aja mbak nanti saya malah sedih..</p> <p>Iter: Iya mbak kalau begitu..</p> <p>Itee: Oke..</p>	<p>Pengalaman berbuat dosa</p> <p>Perasaan setelah berbuat dosa</p>
<p>145.</p>	<p>Iter: Eeehh.. sejak kecil pendidikan agama mbak itu seperti apa sih?</p> <p>Itee: Yaa.. lebih tentang sholat ya.. terus puasa.. sama yang</p>	<p>Pengetahuan</p>

<p>150.</p> <p>155.</p> <p>160.</p>	<p>penting kata papah saya ya itu berbuat baik sama orang.. entah orang itu mau jahat ke kita, yang penting kita baik dulu ke orang.. balasan orang itu nggak penting.. yang penting kamu ke orang, bukan orang ke kamu.. kalau baca Al-Qur'an itu Cuma sampe TK habis itu udah nyambung lagi pas SMA kan sekolahnya islam gitu..</p> <p>Iter: Oh gitu.. terus mbak bisa nggak menjelaskan mana yang baik dan buruk menurut keyakinan mbak?</p> <p>Itee: Yang baik itu ya yang nggak menentang ajaran-ajaran agama lah ya.. yang buruk ya yang menentang..</p> <p>Iter: Nah.. berbagai macam aturan ya yang ada di Islam.. menurut mbak apakah banyaknya ajaran yang dirasa mungkin terlalu ketat itu bisa jadi pemicu orang-orang berbuat dosa?</p> <p>Itee: Ya.. kalau itu menurut saya kembali ke pribadi masing-masing ya mbak.. bisa jadi iya bisa jadi enggak juga..</p>	<p>agama</p>
<p>165.</p> <p>170.</p> <p>175.</p> <p>180.</p> <p>185.</p>	<p>Iter: Terus nih mbak.. mbak setuju nggak kalau ajaran agama itu memang untuk kehidupan yang lebih baik?</p> <p>Itee: Yaa.. antara setuju dan nggak sih mbak.. soalnya ya yang saya bilang tadi manusia kan dikasih akal ya mbak jadi mungkin dia sendiri yang bisa bikin hidupnya lebih baik gitu..</p> <p>Iter: Oh gitu mbak.. terus kalau boleh tau perilaku baik apa aja sih yang sudah mbak lakukan menurut ajaran mbak?</p> <p>Itee: Ya.. itu saya nggak bisa nilai ya mbak.. soalnya menurut saya itu yang nilai tuh orang lain sama tuhan hahaha.. kalau yang buruk ya yang tadi saya ceritakan, suka bohong juga sama mama..</p> <p>Iter: Oke mbak.. nah tadi kan kita udah bicara tentang hal buruk dalam agama dan sudah pasti itu dosa ya.. kalau mbak tau itu dosa kenapa mbak tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa.. sebenarnya saya juga pengen berhenti ya.. tapi mungkin hati belum siap untuk ke jalan yang lurus.. banyak pengaruhnya dari sekitaran..</p> <p>Iter: Oke mbak.. terus bagaimana mbak menghadapi resiko atas konsekuensi dari perbuatan buruk yang mbak lakukan?</p> <p>Itee: Ya.. saya Cuma bisa berharap kedepannya berubah ya mbak pelan-pelan.. tapi mungkin untuk sekarang ini</p> <p>merealisasikan tuh agak susah ya mbak jadi untuk</p>	<p>Agama untuk kehidupan</p> <p>Menghadapi konsekuensi agama</p>

190.	<p>konsekuensinya gimana juga belum saya pikirkan sih mbak..</p> <p>Iteer: Oke mbak kalau begitu.. nah sekarang kita beralih tentang bab seks pranikah ya mbak?</p> <p>Itee: Oke lanjut mbak..</p>	
195.	<p>Iteer: Eehh.. yang pertama sejauh mana sih mbak tau tentang hubungan seksual pranikah?</p> <p>Itee: Yaa.. melakukan hubungan seks seblum menikah ya mbak?</p> <p>Iteer: Oke... terus pendapat mbak gimana tentang perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Ya.. kalau secara global ya salah ya.. tapi di jaman sekarang tuh udah kayak lumrah aja gitu.. bahkan banyak juga temen-temen aku juga mungkin berhubungannya bukan sama pacar juga banyak.. jadi kayak one night stand gitu..</p>	Pengetahuan seks pranikah
200.	<p>Iteer: Oh gitu.. terus menurut mbak itu kenapa sih mahasiswa jama sekarang itu rata-rata melakukan perilaku ini?</p>	
205.	<p>Itee: Kalau yang aku liat ya sama yang aku lakuin pertama kali... yaa karna kita cuma takut kehilangan aja sebenarnya.. istilahnya ya bucin ya mbak.. kita terlalu dibutakan.. dan ada juga beberapa yang kayak.. temen-temenku tuh udah pernah kenapa aku belum? Gitu.. jadi kalau aku dulu ya karna aku takut banget dengan yang namanya ditinggalin.. yaudah deh..</p>	Penyebab terjadinya perilaku
210.	<p>Iteer: Berarti mbak setuju ya kalau perilaku ini udah jadi trend di kalangan mahasiswa?</p> <p>Itee: Iya setuju banget dong..</p>	
215.	<p>Iteer: Tapi mbak tau nggak dampak dari perilaku itu?</p> <p>Itee: Iya dong.. dampaknya ya itu tadi.. kita terkena penyakit seks menular ya kan.. terus hamil diluar nikah yang menyebabkan aborsi.. yang nanti jangka panjangnya kita bisa kena kanker serviks.. itu kan merupakan pembunuh nomer satu ya buat perempuan.. sebenarnya dalam hal itu juga yang paling kena dampaknya kan perempuan kan mbak?</p>	Dampak perilaku seks pranikah
220.		
225.	<p>Iteer: Iyaa.. oke mbak.. terus gimana pendapat mbak tentang para mahasiswa yang melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Yaaa.. saya biasa aja sih mbak kayak yaudah udah</p>	

<p>240.</p> <p>245.</p> <p>250.</p> <p>255.</p> <p>260.</p>	<p>Iter: Berarti mbak juga merasa bahwa itu kebutuhan? Itee: Nggal terlalu sih.. soalnya kita juga sama-sama kayak udah jarang gitu jadi kalau mau gitu ya gitu kalau enggak yaudaa keinginan sih.. jadi cuma kayak antara keinginan sama kebutuhan sih.. Iter: Terus apakah dengan melakukan hal tersebut mbak jadi lebih percaya diri? Itee: Nggak juga.. biasa aja.. Iter: Terus mbak setuju nggak kalau perilaku tersebut itu merupakan bentuk kesetiaan antara orang yang berpacaran? Itee: Nggak.. nggak setuju kalau itu. Percuma juga kalau udah seks berapa kalipun kalau udah nggak cinta yaudah.. udah selesai nggak ada perasaan yaudah udah ditinggalin aja.. Iter: Berarti bukan pengikat ya? Itee: Bukan.. hahaha sangat bukan.. Iter: Nah.. kalau tadi anda tau tentang dampaknya perilaku ini.. kenapa anda tetap melakukannya? Itee: Ya.. itu.. susah ya jawabnya.. apa yaa udah jadi kebiasaan dikamar yaudah ngalir aja langsung eksekusi aja gitu.. Iter: Terus dalam hubungan mbak ini ada nggak komitmen atau tanggung jawab kalau terkena dampaknya? Itee: Nggak.. belum dipikirin sepertiitu.. soalnya aku kebiasaan dari dulu itu kalau ada masalah tak selesaiin sendiri..</p>	<p>Seks sebagai bentuk kesetiaan</p> <p>Komitmen dalam hubungan</p>
<p>265.</p> <p>270.</p> <p>275.</p>	<p>Iter: Terus mbak.. bagaimana sih sikap orang tua anda dalam mengontrol kehidupan sosial mbak? Itee: Kalau ini.. papah sama mama tu nggak terlalu gagas ya.. nggak terlalu merhatiin mau gimana-gimana terserah saya sih.. yang penting yang ditekankan itu yang penting saya bisa menjaga nama baik keluarga aja sih.. yang kedua pendidikanmu kelar, yang ketiga bisa mandiri.. udah gitu aja.. yang lain terserah kamu mau main sama siapa mau berteman sama siapa itu bebas.. Iter: Terus darimana aja mbak terpengaruh melakukan hal tersebut? Itee: Lebih ke lingkungan sih.. lingkungan pertemanan lingkungan kampus yang kayak gitu juga.. Iter: Bagaimana sih temen-temen anda mempengaruhi</p>	<p>Kontrol dari orang tua</p> <p>Pengaruh dari lingkungan</p>

<p>280.</p> <p>285.</p>	<p>mbak?</p> <p>Itee: Yaa.. kayak saya dikasih hadiah promo hotel.. nah dia juga di hotel tapi beda kamar sama pacarnya.. nah saya kan otomatis kesepian ya mbak, yaudah saya mulai cari-cari cowok hahahahaa..</p> <p>Iter: Ohh begitu mbak.. terus media sosial juga apa turut ikut andil dalam mempengaruhi anda?</p> <p>Itee: Nggak sih kalau itu mbak hahaha.. lebih ke lingkungan aja.</p> <p>Iter: Baik mbak.. sebelumnya terimakasih ya mbak sudah mau saya wawancara..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama semoga membantu ya mbak..</p> <p>Iter: Iya mbak.. Wassalamualaikum Wr. Wb</p> <p>Itee: Waalaikumsalam</p>	<p>Proses pengaruh dari teman</p>
-------------------------	--	-----------------------------------

INFORMAN 3

Nama : RP

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kafe "X" Surakarta

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam mbak.. Iter: Eeeh.. sebelumnya perkenalkan, nama saya Dina.. saya dari prodi psikologi Usahid, ingin mewawancarai mas R ini terkait penelitian skripsi saya.. Itee: Ohh.. oke mbak..	Pembukaan Perkenalan
5.	Iter: Oke..langsung aja ya mas.. Itee: Oke..	
10.	Iter: Eeehh.. yang pertama saya pengen tau, sejauh mana sih mas meyakini kebenaran agama mas sekarang ini? Itee: Hmm.. kalau dibilang yakin apa nggak sih eehh.. 50:50 ya mbak ya.. Iter: Kenapa itu mas? Itee: Ehh... karna saya tidak bisa berpacu dalam satu keyakinan doing sih... ehh.. semua orang kan memiliki	Keyakinan pada agama
15.	keyakinan yang mungkin berbeda-beda ya.. ya dari dulu sih.. Iter: Jadi menurut mas ya bukan agama Islam aja ya mas yang benar? Itee: Iyaa.. itu maksud saya..	
20.	Iter: Ohh oke.. terus mas ini yakin nggak adanya malaikat pencatat amal baik dan buruk? Itee: Ehh.. kalau adanya malaikat ehh.. menurut saya itu malaikat.. hmmm.. karna gini sih mbak setiap manusia tuh pasti memiliki basic human itu ya	Keyakinan adanya malaikat
25.	seseorang yang baik ya, jadi adanya malaikat apa nggak itu saya juga 50:50 sih... antara yakin dan nggak yakin.. Iter: Berarti mas ini nggak percaya kalau ada malaikat tersebut?	

<p>30.</p> <p>35.</p>	<p>Itee: Yaa.. bukan nggak percaya ya mbak, lebih ke ragu sih..</p> <p>Iter: Ohh... oke.. terus mas percaya nggak dengan ketetapan Tuhan, seperti takdir, jodoh, maut, dan lain-lain?</p> <p>Itee: Ehmm.. enggak.</p> <p>Iter: Ohh.. kenapa itu mas?</p> <p>Itee: Karna semua pilihan itu ya ada di tangan saya sendiri mbak, dan saya yang akan berusaha sendiri dan semaksimal mungkin untuk merubah masa depan saya..</p> <p>Iter: Ohh.. jadi menurut mas itu takdir bisa dirubah ya?</p> <p>Itee: Bisa.. bisa dirubah tergantung dengan usaha saya sendiri..</p>	<p>Keyakinan pada ketetapan Allah</p>
<p>40.</p> <p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p>	<p>Iter: Ehh.. tapi apa mas mengerti tentang tata cara beribadah?</p> <p>Itee: Ya.. mengertilah mbak dikit-dikit kayak sholat trus puasa gitu tapi jujur belum saya lakukan samapai sekarang..</p> <p>Iter: Ehh.. tapi mas tau kan kalau itu wajib?</p> <p>Itee: Yaa kalau menurut aturan kan itu wajib ya mbak tapi saya sendiri juga kan nggak yakin-yakin banget sama ini agama jadi ya gitulah..</p> <p>Iter: Kalau begitu bisa dibilang mas ini nggak rajin ya dalam beribadah?</p> <p>Itee: Iyaa.. hampir nggak pernah.</p> <p>Iter: Terus bagaimana mas menjalankan apa-apa yang tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Ehem.. jujur saya nggak tau dan nggak pernah melakukan itu karna kan dari saya sendiri masih ragu seperti yang tadi saya bilang saya tuh masih ragu dengan yang namanya agama mbak..</p>	<p>Tata cara beribadah</p> <p>Praktek ibadah</p>
<p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Iter: Berarti bisa nggak anda menjelaskan, seberapa dekat mas dengan Allah SWT?</p> <p>Itee: Ehh.. belum.. masih jauh. Karna kalau di ajaran Islam yang dekat dengan Allah itu mereka yang menjalankan apa yaa kewajiban-kewajibannya.. sedangkan saya belum sama sekali.. jadi saya masih jauh..</p> <p>Iter: Terus pernah nggak mas merasa kalau doa mas itu sedang dikalbukakan oleh Allah?</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan setelah</p>

<p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>100.</p>	<p>Itee: Emmm.. jujur saya tidak pernah ada yang namanya berdoa sih.. semua itu karna usaha saya sendiri..</p> <p>Iter: Dalam usaha mas tersebut, pernah nggak mas merasa bahwa Allah ini sedang menolong mas?</p> <p>Itee: Yaa... untuk saat-saat ini saya belum menemui hal itu.. ya seperti yang say bilang tadi semua itu karna usaha saya..</p> <p>Iter: Ohh begitu.. ya kan mas juga tadi sudah mengatakan ya mas bahwa mas ini jarang beribadah.. tetapi kan mungkin pernah lah ya sekali dua kali.. terus gimana perasaan mas setelah beribadah itu? Ada bedanya nggak?</p> <p>Itee: Eehh.. kalau dibilang beda apa nggak sih emang beda ya.. ketenangan hati doing sih sebenarnya..</p> <p>Iter: Jadi mas merasa tenang?</p> <p>Itee: Iya.. tapi nggak banget juga..</p> <p>Iter: Eehh.. terus kalau saya boleh tau pernah nggak mas melakukan suatu kesalahan dalam Islam?</p> <p>Itee: Pernah..</p> <p>Iter: Bisa diceritakan nggak mas?</p> <p>Itee: Yaa.. contohnya ya kayak mungkin zinah ya mbak, minum alcohol dan lain-lain gitu..</p> <p>Iter: Terus perasaan mas gimana setelah melakukan dosa tersebut?</p> <p>Itee: Eehh.. yaa biasa aja sih mbak..</p> <p>Iter: Berarti nggak ada penyesalan?</p> <p>Itee: Kalau dibilang nyesel apa nggak sih yaa.. kadang nyesel itu karna.. begini ya misalnya saya mabuk nih, terus saya melakukan hal yang bodoh saat mabuk kaya kekerasan apa berantem gitu baru saya menyesali itu...</p> <p>Iter: Ohh.. berarti menyesalnya pas ada akibat dari perbuatan itu ya mas? Kalau nggak ada akibatnya mas nggak nyesal ya?</p> <p>Itee: Iyaa..</p>	<p>berdoa</p> <p>Perasaan ditolong Allah</p> <p>Perasaan setelah beribadah</p> <p>Perbuatan dosa</p> <p>Perasaan setelah berbuat dosa</p>
<p>105.</p>	<p>Iter: Eeehh.. oke.. terus ini kan mas statusnya beragama Islam ya.. dari kecil kan pasti sedikit banyak mendapat pendidikan agama ya.. bisa nggak mas jelasin pemahaman apa aja yang mas dapatkan tentang agama dari kecil?</p>	<p>Pendidikan</p>

110.	<p>Itee: Ajaran yaa... saya kan Islam ya.. eh.. belum tau semuanya sih mungkin ya cuma tentang sholat, puasa, sedekah dll..oal itu kayaknya</p> <p>Iter: Berarti mas bisa nggak membedakan mana yang baik dan buruk dalam Islam?</p> <p>Itee: Ehh.. mana yang baik dan buruk dalam agama?</p>	agama
115.	<p>Ehh.. kalau soal itu kayaknya saya belum bisa jawab ya mbak karna menurut saya pribadi kalau saya sudah melakukan hal itu otomatis itu dari kesadaran saya sendiri dan yaudah saya merasa kalau itu baik buat saya..</p>	Mengidentifikasi baik dan buruk dalam islam
120.	<p>Iter: Berarti maksud mas itu yang buruk dalam agama itu belum tentu buruk buat mas dan sebaliknya begitu?</p> <p>Itee: Yess..</p> <p>Iter: Okee.. terus menurut mas nih ya, ajaran Islam itu kan bisa dikatakan ketat ya mas, bisa nggak itu bisa jadi</p>	Pendapat tentang aturan agama
125.	<p>pemicu terjadinya perilaku buruk pada masing-masing individu?</p> <p>Itee: Iya sih mbak.. ya karna yang pertama sih karna manusia kan pasti punya rasa penasaran ya.. jadi pengen coba-coba aja gitu..</p>	
130.	<p>Iter: Ohh gitu.. terus mas setuju nggak kalau ajaran agama itu adalah ajaran untuk kehidupan lebih baik?</p> <p>Itee: Eeehh.. saya itu juga masih ragu sih..</p> <p>Iter: Kenapa itu mas?</p> <p>Itee: Karna.. ya balik lagi eh.. dalam dunia ini sih semua orang mengejar yang duniawi doing sih.. jadi kalau dibilang untuk kehidupan yang lebih baik ya itu tergantung usaha kita sendiri.. bukan karna ajaran agama..</p>	Ajaran Islam sebagai penolong kehidupan
135.	<p>Iter: Ohh begitu.. terus perilaku baik apa aja yang udah mas lakukan menurut ajaran Islam?</p> <p>Itee: Yaa.. mungkin sejak tahun 2017 saya itu ada di lingkupan skena dan mengajarkan tentang yang namanya manusiawi. Disitu kita berbagi ke sosial sekitar, seperti bagi-bagi makanan gratis, sembako ke orang yang kurang mampu..</p>	Perbuatan baik menurut agama
140.	<p>Iter: Berarti berbagi rejeki ya?</p> <p>Itee: Iyaa bisa dibilang begitu...</p>	
145.	<p>Iter: Terus dalam islam kan kalau kita berperilaku</p>	

150.	<p>buruk itu hukumannya masuk neraka ya mas, mas juga tau itu.. lalu mengapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Karna saya juga nggak percaya surga dan neraka ya hahaha.. karna gimana yaa.. semua orang tuh basicnya baik otomatis kalau kita melakukan kebaikan pasti ditoleransi ya terus dimasukkan ke surga kalau memang itu ada..</p> <p>Iter: Ohh oke.. terus bagaimana mas menghadapi resiko dan konsekuensinya?</p>	Sikap terhadap perbuatan dosa
155.	<p>Itee: Yaa.. saya lakuin aja ya mbak yang menurut saya itu baik yaudah.. kalau yang laik-lain belum saya pikirin ya.</p> <p>Iter: Oke mas.. selanjutnya interview ini perihal seks pranikah ya..</p> <p>Itee: Oke mbak..</p>	Sikap menghadapi konsekuensi agama
160.	<p>Iter: Okee.. sejauh mana mas mengetahui tentang hubungan seksual pranikah?</p> <p>Itee: Seks pranikah ya seks yang dilakukan sebelum nikah hahahaha..</p> <p>Iter: Terus gimana pendapat mas tentang perilaku itu?</p>	Pengetahuan tentang seks pranikah
165.	<p>Itee: Yaa.. sebenarnya seksual itu biologis aja sih, biologis manusia jadi walaupun kita nggak nikah juga perlu sih itu.. kita secara manusiawi ya kita harus bisa memenuhi kebutuhan biologis kita yaa..</p>	
170.	<p>Iter: Terus menurut mas kenapa sih mahasiswa jaman sekarang nih rata-rata udah melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Eeehh.. yang pertama mungkin ya itu dari lingkungan sekitar mereka sih, teman-teman.. terus dari lingkungan masyarakat juga ya kita liat banyak dari banget orang-orang yang bukan kalangan mahasiswa pun banyak sekali yang melakukan itu..</p>	Penyebab terjadinya perilaku tsb
175.	<p>Iter: Berarti anda setuju bahwa kegiatan tersebut merupakan suatu trend?</p> <p>Itee: Yaa.. nggak bisa dipungkiri ya.. itu trend..</p> <p>Iter: Terus anda paham nggak tentang dampak dari perilaku tersebut?</p>	
180.	<p>Itee: Paham lah yaa.. kita bisa kena HIV yang mana itu merugikan diri kita sendiri ya.. terus terjadi yang namanya kehamilan buat cewek-cewek..</p>	Dampak seks pranikah
	<p>Iter: Baik mas.. terus gimana pendapat mas tentang</p>	

<p>185.</p> <p>190.</p> <p>195.</p> <p>200.</p>	<p>para mahasiswa yang melakukan hal tersebut? Itee: Yaa kalau itu dilakukan dengan secara sadar ya nggak masalah ya.. karna poin pertama itu mereka harus tau akibatnya dulu, jadi ya bisa dibilang yaudah gitu.. Iter: Menurut mas kegiatan tersebut bermanfaat? Itee: Iya bermanfaat... yang tadi itu, untuk memenuhi kebutuhan biologis.. Iter: Tetapi menurut mas apakah perawan/perjaka itu penting? Itee: Yaa.. antara penting nggak penting sih.. Iter: Bisa dijelaskan mas? Itee: Itu memang suatu yang berharga ya, tapi kalau kita bisa menahan nafsu itu pasti akan terjaga.. makanya saya berpendapat itu antara penting dan nggak penting.. Iter: Oke mas.. perilaku ini kan dalam agama dilarang kan mas, bagaimana tanggapan mas? Itee: Tanggapan saya ya itu dosa ya kalau dalam agama.. jangan dilakukan..</p>	<p>Sikap terhadap fenomena</p> <p>Manfaat seks pranikah</p>
<p>205.</p> <p>210.</p> <p>215.</p> <p>220.</p>	<p>Iter: Baik.. mas ini juga termasuk mahasiswa yang melakukan itu ya.. Itee: Iya mbak hahaha.. Iter: Saat mas melakukan hal itu, mas merasa tertekan atau justru merasa senang? Itee: Saya senang dong hahaha.. karna ya kebutuhan saya terpenuhi.. Iter: Berarti mas setuju ya kalau kegiatan tersebut itu bukan cuma keinginan tapi juga kebutuhan? Itee: Iyaa setuju sekali.. Iter: Emm.. terus apa dengan berperilaku seperti itu mas meynjadi lebih percaya diri? Itee: Yaaa.. iya bisa dibilang begitu.. Iter: Dalam hal apa tu mas bisa dijelaskan? Itee: Yaa.. dalam hal gender ya.. kita liat dari masyarakat aja kalau kita sudah melakukan itu berarti kita itu laki-laki sejati hahaha.. Iter: Oke.. begitu. Terus mas setuju nggak kalau perilaku ini tuh bentuk kesetiaan pasangan? Itee: Tidak setuju.. karna kesetiaan itu tidak terikat oleh</p>	<p>Perasaan senang</p> <p>Seks sebagai kebutuhan</p> <p>Seks untuk meningkatkan rasa percaya diri</p>

<p>225.</p> <p>230.</p> <p>235.</p> <p>240.</p>	<p>hubungan seks..</p> <p>Iter: Alasannya apa mas?</p> <p>Itee: Karna ya.. sebenarnya seks itu bisa dilakukan dengan siapa aja ya.. bukan kepada pasangan kita sendiri juga nggakpapa sih..</p> <p>Iter: Berarti mas nggak setuju ya..</p> <p>Itee: Iyaa. Sangat tidak setuju.</p> <p>Iter: Oke.. terus apabila mas tau tentang dampak buruknya tadi, kenapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa.. karna saya suka hahaha.. saya seneng aja sih dengan yang namanya berhubungan badan gitu.. saya juga melakukan hal itu karna saya tau sebab akibatnya.. makanya saya bisa mencegahnya karna saya paham.</p> <p>Iter: Ohh begitu.. nah dalam hubungan mas dengan pacar ini apa ada komitmen kalau-kalau suatu saat kalian terkena dampak buruknya? Seperti kehamilan, atau penyakit kelamin begitu?</p> <p>Itee: Pasti adalah.. kalau hamil ya nikah.. saya harus membesarkan anak kita gitu.. kalau kena penyakit yaa kita check up berobat, cek kesehatan tiap hari gitu.</p>	<p>Seks sebagai bentuk kesetiaan</p> <p>Alasan perbuatan</p> <p>Komitmen dalam hubungan</p>
<p>245.</p> <p>250.</p> <p>255.</p> <p>260.</p>	<p>Iter: Oh.. oke.. terus kalau dari orang tua gimana sikapnya dalam mengontrol kehidupan sosial mas?</p> <p>Itee: Jujur sih ortu ya saya nih sudah besar ya.. jadi saya dibebaskan aja nggak dikekang.. apa itu kontrol? Nggak ada dalam kamus saya hahaha...</p> <p>Iter: Ohh begitu.. hahaha.. terus bisa diceritain nggak mas dari mana aja mas terpengaruh untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Yaa.. saya dari dulu pertama kali saya melakukan seks itu di SMA ya.. karna saya melihat dari situs-situs di media sosial gitu..</p> <p>Iter: Kalau dari teman-teman?</p> <p>Itee: Yaa.. ada tapi nggak begitu banyak ya..</p> <p>Iter: Kalau ada.. bisa diceritain nggak mas gimana mereka mempengaruhi mas?</p> <p>Itee: Yaa seperti kayak mengedukasi tapi dengan cara yang salah.. kayak saya dikasih tau cara-cara yang benar untuk ngelakuin itu dan akhirnya itu saya terpancing gitu untuk mempraktekannya..</p> <p>Iter: Terus kalau untuk media sosial bisa diceritain</p>	<p>Kontrol dari orang tua</p> <p>Pengaruh lingkungan</p>

<p>265.</p> <p>270.</p>	<p>nggak bagaimana?</p> <p>Itee: Yaa.. waktu itu saya masih SMA ya pergi ke warnet dan ada jendela google yang masih terbuka situs pornonya.. ya saya kepo terus coba buka dan akhirnya saya liat video-video tersebut.. terus saya terdorong dari situ hahaha..</p> <p>Iter: Oh hahaha.. yasudah mas. Sebelumnya saya terima kasih ya mas sudah mau diwawancara.. mungkin kalau saya ada salah kata saya mohon maaf..</p> <p>Itee: Sama-sama mbak santai aja..</p> <p>Iter: Baik mas. Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam Wr.Wb</p>	<p>Pengaruh media sosial</p>
-------------------------	---	------------------------------

INFORMAN 4

Nama : AF

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	Pembukaan
5.	Iter: Malam mas, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh.. maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mas terkait penelitian skripsi saya.. apa mas bersedia? Itee: Ohh iya mbak oke..	Perkenalan
10.	Iter: Oke mas langsung aja ya.. ehhh.. yang pertama saya pengen tau mas sejauh mana mas meyakini kebenaran agama Islam?	Meyakini kebenaran agama
15.	Itee: Yaa.. yakin sih mbak... karna agama Islam itu mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan atau sejenisnya.. Iter: Berarti mas yakin ya kalau agama mas ini benar? Itee: Yakin dong..	
20.	Iter: Terus mas percaya dengan adanya malaikat pencatat amal baik dan buruk? Itee: Yakin.. karna sudah di tentukan oleh Allah SWT.. Iter: Ohh iya.. terus mas percaya nggak sama ketetapan Allah, seperti takdir, maut, jodoh itu sudah ada garisnya Itee: Ya.. percaya, karna setiap orang kalau jodoh itu pasti semua orang pasti mendapatkan jodoh, kalau kita mendapatkan jodoh ya bersyukur sama keadaan kita.	Meyakini ketetapan Allah
25.	Iter: Ohh.. oke mas, untuk bab ibadah nih ya.. ehh.. mas mengerti nggak tentang tata cara beribadah dalam Islam?	Tata cara beribadah
30.	Itee: Sedikit banyak mengerti sih mbak.. karna jarang juga saya beribadah.. nggak tentulah.. Itee: Ohh berarti mas belum terlalu paham karna mas jarang beribadah ya?	

<p>35.</p> <p>40.</p> <p>45.</p>	<p>Iter: Iyaa..</p> <p>Iter: Ehh.. terus seberapa yakin sih mas menjalankan ibadah itu?</p> <p>Itee: Yaa.. saya yakin nggak yakin ya karna jarang juga.. sebenarnya setiap umat Islam kan ibadah itu wajib ya, cuma sayanya aja yang nggak gitu..</p> <p>Iter: Berarti intensitas beribadah mas ini bisa dibilang kurang sekali ya?</p> <p>Itee: Iyaa.. jauh banget kurang banget..</p> <p>Iter: Ehh.. iya.. terus nih mas kan di Al-Qur'an kana da beberapa kewajiban kan yang harus dijalankan, itu bagaimana mas menjalankan apa yang tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Yaa.. sebenarnya saya menjalankan semuanya sih, kan agama Islam itu mengajarkan yaa.. sholat, ya puasa, ya sedekah, ya itu cuma kan ya itu jarang-jarang aja saya menjalankan.. kayak sholat gitu masih bolong-bolong, kalau puasa kan juga kadang-kadang juga yang senin kamis itu, kalau yang wajib kan puasa Ramadhan ya, tahun kemarin Alhamdulillah puasa full 1 bulan..</p>	<p>Menjalankan yang tertulis dalam Al-Qur'an</p>
<p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Iter: Waahh.. Alhamdulillah.. terus menurut mas seberapa dekat mas dengan Allah?</p> <p>Itee: Yaa... kan yaa kalau dekat sih dekat ya kalau ditanya ibadah kan saya masih belum beribadah yang semaksimal mungkin, kadang-kadang sholat kadang enggak gitu.. manusia kan tempatnya dosa ya.. ya sebenarnya semua itu dekat tinggal kita aja yang menjalankannya perasaan kita dekat nggak gitu..</p> <p>Iter: Berarti mas merasa dekat ya?</p> <p>Itee: Iyaa merasa dekat aja..</p> <p>Iter: Okee.. ehh.. terus kan mas pasti pernah berdoa ya mas sama Allah? Nah gimana sih perasaan mas pas doa mas terkabul?</p> <p>Itee: Ya senenglah.. semua orang kan kalau kita berdoa pada yang maha kuasa terus terkabulkan kan ya Alhamdulillah kan..</p> <p>Iter: Ohh gitu.. terus pernah nggak dalam suatu momen dalam hidup mas tuh mas merasa kalau Allah tuh sedang menolong mas?</p> <p>Itee: Pernah sihh.. tak ceritain ya mbak, ee pas kuliah</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan saat doa terkabul</p> <p>Perasaan</p>

70.	<p>ya, saya mengerjakan kuliah tuh nggak serius, kayak soalnya kan gitu-gitu saya cuma jawab seadanya, eh tiba-tiba nilai saya keluar A gitu.. aku terus merasa ya Alhamdulillah ini dibantuin Allah dalam mengerjakan..</p> <p>Iter: Berarti mas merasa itu pertolongan Allah ya?</p>	ditolong oleh Allah
75.	<p>Itee: Iyaa..</p> <p>Iter: Okee.. terus mas kan tadi bilangnye jarang ibadah ya.. tapi kan pasti pernah lah ya sekali dua kali.. nah yang mas rasakan setelah menjalankan ibadah tu apa mas?</p>	Perasaan setelah beribadah
80.	<p>Itee: Kalau saya pas lagi sholat 5 waktu itu ada yang beda sih.. kayak saya tambah seger gitu kayak fresh gitu pikiran tenang gitu jadi kayak saya itu terjaga dalam semua masalah-masalah..</p> <p>Iter: Terus.. mas pernah nggak melakukan suatu kesalahan dalam agama mas?</p>	Perbuatan dosa
85.	<p>Itee: Ya.. pernahlah.. kayak kan aku masih muda ya.. ya kayak mabuk, kayak zinah, kayak berantem, kayak nggak sengaja gitu kita motoran wer-weran gitu kan itu kan kalau dekat orang tua kan berdosa ya..</p>	Perasaan setelah berbuat dosa
90.	<p>Iter: Terus perasaan mas gimana setelah melakukan dosa itu?</p> <p>Itee: Yaa.. menyesal lah, saya menyesal kenapa dulu nggak memperdalam ilmu agama, nggak manut sama orang tua gitu, kalau itu semua saya lakukan pasti mudah untuk sukses ya..</p>	Perasaan setelah berbuat dosa
95.	<p>Iter: Terus bisa nggak mas menjelaskan pemahaman mas tentang Islam melalui pendidikan dari kecil?</p> <p>Itee: Yaa kayak mengaji, terus hafalam juz amma gitu hafalan sholat gitu.. nabi-nabi terus malaikat ya gitu-gitu aja sih mbak..</p>	Pemahaman agama melalui pendidikan dini
100.	<p>Iter: Terus bisa nggak mas kasih tau mana aja sih yang baik dan buruk dalam agama?</p> <p>Itee: Kalau yang yak an kita tu memberi pertolongan ya kepada orang lain, terus memberi sedekah kepada fakir miskin kayak pengamen gitu kan kita kasih uang, terus</p>	Pemahaman baik dan buruk dalam agama
105.	<p>ikut donasi-donasi bencana, kalau keburukan ya kita menyepelkan orang, tidak menghargai orang, itu kan nggak benar itu, kita nggak mau berbagi, kita durhaka sama orang tua, kita disuruh kesana kemari kita nggak</p>	

<p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p>	<p>mau kan itu dosa ya sama orang tua, kita berzinah gitu yaa..yaa intinya jangan jadi bebanlah gitu..</p> <p>Iter: Ohh oke.. terus menurut mas apa ajaran Islam yang dirasa terlalu ketat itu bisa menjadi pemicu terjadinya hal-hal buruk?</p> <p>Itee: Begini ya mbak, kita tuh jadi manusia ya harus disiplin ya mbak, ajaran Islam tuh kan ngajarin kita untuk disiplin ya, kayak misal ada aturan makan, aturan sopan santun gitu, nah kalau nggak diketatkan kan kita jadi seenaknya aja, kayak di agama Satanik gitu kan mbak, kalau di agama mereka itu bebas mau zinah bebas mau ngapain juga bebas, beda dengan Islam.. misalkan mbak punya masalah, mbak berdoanya sama Allah, tapi kalau di agama mereka itu malah berdosa.. gitu mbak..</p> <p>Iter: Jadi mas nggak setuju ya dengan pertanyaan saya tadi?</p> <p>Itee: Iyaa.. jadi ya itu tergantung pribadinya masing-masing.</p>	<p>Dampak agama dalam berperilaku</p>
<p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p> <p>145.</p>	<p>Iter: Oke.. terus mas setuju kalau ajaran Islam itu untuk kehidupan yang lebih baik?</p> <p>Itee: Setujulah, karna kalau nggak ada ajaran agama ya kita mau berdo'a sama siapa ya, kan ajaran Islam itu biar hidup kita terarah kan mbak gitu..</p> <p>Iter: Okee.. terus perilaku baik apa saja yang udah mas lakukan dalam ajaran Islam?</p> <p>Itee: Yaa menolong orang intinya sih mbak kayak yang tadi.. yaa sebaliknya nanti kalau aku susah nggak ditolong nggakpapa yang penting kan kita ikhlas ya..</p> <p>Iter: Ohh okee.. terus mas kan tadi mas cerita mas juga jarang ibadah, terus pernah melakuka hal buruk dalam agama, nah kalau mas tau itu buruk kenapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa.. manusia itu banyak kesalahan, mbak juga pasti begitu. Nggak ada manusia yang polos, putih, semuanya haji, kyai, juga melakukan dosa mbak, nggak ada yang sempurna semuanya pasti pernah khilaf.. yaa yang salah kita sendiri ya kita melakukan kesalahan itu dengan sadar ya tau bakalan masuk neraka gitu.. ya sudahlah kan khilaf..</p>	<p>Ajaran agama untuk kehidupan</p> <p>Sikap terhadap perilaku buruk</p>

150.	<p>Iteer: Okee.. terus bagaimana mas menghadapi resiko dari perbuatan dosa mas?</p> <p>Itee: Yaa. Berusaha berubah lebih baik ya pasrah aja sama Allah, kan kita agama Islam kan punya tuhan itu kan yang menciptakan kita ya.. gitu..</p>	
155.	<p>Iteer: Oke mas.. sekarang kita masuk ke bab seks pranikah ya agak sensitif ini..</p> <p>Itee: Oke mbak..</p> <p>Iteer: Eeehh.. sejauh mana sih mas tau tentang apa itu hubungan seks pranikah?</p> <p>Itee: Yaa.. saya dah tau dari SD ya, kan di SD guru saya sudah memberitahu saya tentang pendidikan seksual.. ya jadi hubungan itu tuh hubungan yang dilakukan sebelum menikah ya mbak?</p> <p>Iteer: Iyaa.. terus pendapat mas tentang perilaku tersebut gimana?</p> <p>Itee: Pendapat saya ya salah ya, kan kita berhubungan seksual diluar pernikahan itu nggak boleh masih haram gitu mbak hahaha..</p> <p>Iteer: terus menurut mas kenapa sih mahasiswa jaman sekarang itu rata-rata udah melakukan hubungan tersebut?</p> <p>Itee: Karna ya.. napsunya gede kali.. kita dibawa napsu ya kita melakukan hubungan seks.. kan semuanya itu tergantung napsu, kalau kita imannya kuat nggak bakal kayak gitu, kalau napsunya kuat yaudah..</p> <p>Iteer: Terus mas setuju nggak kalau perbuatan tersebut itu udah jadi trend di kalangan mahasiswa?</p> <p>Itee: Nggak setuju, masa juga mau seks bebas di jalan mbak hahahaha..</p> <p>Iteer: Terus bisa nggak mas jelaskan apa aja yang mas ketahui tentang dampak perilaku itu?</p> <p>Itee: Dampaknya negatif sih, kayak hamil duluan, kita belum siap, belum siap memenuhi kebutuhan, kita belum kerja nanti untuk memenuhi kebutuhan apa? Gitu mbak..</p>	<p>Pemahaman tentang sek pranikah</p> <p>Penyebab perilaku tersebut</p> <p>Pendapat terhadap fenomena</p> <p>Dampak perilaku seks pranikah</p>
	<p>Iteer: Oke.. terus pendapat mas gimana tentang para mahasiswa yang melakukan itu?</p> <p>Itee: Yaa seharusnya jangan ya mbak.. kita kan mahasiswa harus menjalankan tugas kampus jangan</p>	

185.	<p>melakukan hal-hal itu hahaha..</p> <p>Iter: Menurut mas itu wajar nggak/</p> <p>Itee: Yaa sebenarnya nggak wajar ya mbak tapi jama sekarang mah semuanya udah biasa aja jadi yaudah gitu diwajarkan aja..</p>	
190.	<p>Iter: Terus menurut mas itu kegitannya bermanfaat nggak?</p> <p>Itee: Yaa tergantung sih mbak tergantung orang-orangnya kalau saya sih ini saya kan lagi skripsian juga ya mbak ya buat melepas stres aja biar fresh pas mumet gitu hahaha</p>	Seks sebagai <i>coping stress</i>
195.	<p>Iter: Jadi ada manfaatnya mas?</p> <p>Itee: Yaa ada hahaha..</p> <p>Iter: Oh gitu.. terus menurut mas keperawatan/keperjakaan itu penting nggak?</p>	
200.	<p>Itee: Nggak sih, kalau saya udah cinta sama orang ya mau dia perawan apa nggak ya yaudah gitu biarin..</p> <p>Iter: Terus menurut mas perilaku seks pranikah itu dalam agama gimana?</p> <p>Itee: Yaa haram mbak seperti yang saya bilang tadi itu berdosa ya, tapi ya balik lagi ke manusianya mungkin imannya nggak kuat kayak saya gini hahahaha..</p>	Seks pranikah dalam agama
205.	<p>Iter: Oke mas, berarti ini kan masnya udah pasti juga berbuat seperti itu ya, nah saat mas melakukan itu apa sih yang mas rasakan? Mas tertekan atau justru senang?</p> <p>Itee: Yaaa... senang tapi ya biasa aja sih soalnya kan udah biasa juga tiap hari bareng gitu pulang kampus ada yang nungguin di kamar gitu hahahaha..</p>	Perasaan melakukan seks pranikah
210.	<p>Iter: Terus menurut mas perilaku itu tuh keinginan aja atau jadi kebutuhan?</p> <p>Itee: Keinginan sih, bukan kebutuhan. Kalau kebutuhan kan tiap hari gitu bisa lemes kan mbak hahaha ya kalau pengen aja gitu mumpung lagi pusing gitu..</p>	
215.	<p>Iter: Ohh gitu.. oke apakah dengan melakukan perilaku itu mas bisa lebih percaya diri?</p> <p>Itee: Tergantung lah, kalau buat cowok kan otomatis tambah pede ya, mungkin kalau buat pacar saya nggak ya rahasia gitu hahaha..</p>	Seks menambah rasa percaya diri
220.	<p>Iter: Terus mas setuju nggak kalau perilaku itu tuh bentuk kesetiaan antar pasangan?</p>	

<p>225.</p> <p>230.</p> <p>235.</p>	<p>Itee: Nggak sih, banyak yang selingkuh juga hahaha..</p> <p>Iter: Nah mas kan tau dampak buruknya tadi ya, kalau mas tau itu kenapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaaa itu tadi mbak karna manusia tuh kan semuanya nggak sempurna ya saya juga ya namanya laki-laki ya lagi pusing pengennya ini itu gitu udahlah..</p> <p>Iter: Terus dalam hubungan mas ini ada nggak komitmen tentang perilaku ini kalau misalkan nanti terkena dampaknya?</p> <p>Itee: Yaaa sebisa mungkin kita juga hati-hati ya mbak kalau main biar nggak ada dampaknya, tapi kalau nikah sih pasti soalnya udah janji gitu..</p> <p>Iter: Ohh berarti ada komitmen kedepannya ya mas?</p> <p>Itee: Iya kalau udah lulus gitu mbak..</p>	<p>Sikap terhadap perilaku dan dampaknya</p>
<p>240.</p> <p>245.</p> <p>250.</p> <p>255.</p> <p>260.</p>	<p>Iter: Oh gitu mas.. nah ini mas kan ngekos kan, otomatis jauh dari orang tua, terus gimana sih orang tua mas dalam ngontrol kehidupan sosial mas?</p> <p>Itee: Yaa sedikit di peringatkanlah kayak kalau berteman tuh sama yang baik-baik aja jaga diri gitu kan udah besar gitu mbak, takutnya saya ikut-ikutan kan kalau di kampung saya kan temen-temen saya jadi tukang judi ya jadi ya dikasih tau..</p> <p>Iter: Terus darimana aja mas terpengaruh untuk melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Yaa.. pertamanya sih dari video ya mbak bokep-bokep gitu, terus liat kayak ada cewek pakaiannya seksi gitu ya itu bisa juga kadang hahaha, sama mau coba-coba lah mbak penasaran..</p> <p>Iter: Kalau dari teman-teman ada nggak mas?</p> <p>Itee: Ada sihh..</p> <p>Iter: Bagaimana mereka mempengaruhi mas?</p> <p>Itee: Yaa.. kayak aku pacaran sama ini terus diejek gitu masa nggak berani gitu-gituan gitu hahaha ngejeknya tapi ngajak gitu ayo ayo enak loh gitu..</p> <p>Iter: Berarti mas juga mengakui ya kalau mas terpengaruh dari media sosial?</p> <p>Itee: Iya mbak video porno gitu..</p> <p>Iter: Oke mas, ehh.. sebelumnya saya berterima kasih sama mas karna sudah mau diwawancara, kalau saya ada salah kata dalam perkataan saya tolong dimaafkan..</p>	<p>Kontrol dari orang tua</p> <p>Sumber pengaruh perilaku</p> <p>Pengaruh dari lingkungan sosial</p> <p>Pengaruh media sosial</p>

265.	Itee: Ohh iya mbak sama-sama nggakpapa santai aja.. Iter: Oke mas Wassalamualaikum Wr.Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	
------	---	--

INFORMAN 5

Nama : KAZ

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	Pembukaan
5.	Iter: Malam mbak, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh.. maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mbak terkait penelitian skripsi saya.. apa mbak bersedia? Itee: Ohh iya mbak oke..	Perkenalan
10.	Iter: Okee langsung aja, yang pertama saya pengen tau mbak sejauh mana mbak meyakini kebenaran agama mbak?	Meyakini kebenaran agama
15.	Itee: Yaa.. saya meyakini ya mbak karna kan dari lahir saya agamanya Islam ya.. jadi ya saya tau kalau Islam tuh bener gitu.. Iter: Terus mbak percaya dengan adanya malaikat pencatat amal baik dan buruk?	Meyakini ketetapan Allah
20.	Itee: Percaya dong mbak hahaha itu kan pendidikan dasar banget.. Iter: Ohh.. oke.. terus mbak percaya nggak dengan ketetapan Allah?	Meyakini ketetapan Allah
25.	Itee: Ketetapan ya.. percaya sih.. karna kalo nggak gitu kan gimana yo.. soale kan udah dari sananya udah tertanam ya kalau semua itu udah ada jalannya gitu mbak.. Iter: Ohh oke.. terus seberapa mengerti mbak tentang tata cara beribadah? Itee: Beribadahnya yang apa ini mbak? Iter: Yaa... yang biasa mbak jalankan itu.. Itee: Ohh.. ya kalau sholat ya yang pertama wudhu, trus nanti udah wudhu kan sholat, yang pertama tuh	Tata cara beribadah

<p>30.</p> <p>35.</p> <p>40.</p>	<p>takbiratul ikhram ya.. terus udah kan trus sampe terakhir terus berdoa.. abis itu yaa bisa baca Qur'an, bisa dzikir gitu..</p> <p>Itee: Mbak yakin nggak dalam melaksanakan kewajiban itu?</p> <p>Itee: Yakin dong mbak kan itu udah kewajiban gitu..</p> <p>Itee: Terus seberapa rajin mbak melaksanakannya?</p> <p>Itee: Kadang ibadah kadang nggak gitu tergantung hahaha..</p> <p>Itee: Tergantung apa itu mbak?</p> <p>Itee: Yaa.. tergantung inget apa nggaknya hahaha...</p> <p>Itee: Ohh gitu hahaha.. terus bagaimana mbak menjalankan apa aja yang sudah tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Eeehh... ya kadang taat kadang enggak, soalnya kan kadang ada yang salah simpang gitu loh mbak ada yang kadang penjelasannya beda.. tapi yang pasti ya kalau sholat ya sholat.. puasa ya puasa gitu mbak..</p>	<p>Menjalankan yang tertulis di Al-Qur'an</p>
<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Itee: Terus menurut mbak nih.. seberapa dekat sih mbak dengan Allah?</p> <p>Itee: Nggak terlalu sih hahaha... soalnya kan jarang ibadah juga ya jadi kayaknya belum dekat deh mbak..</p> <p>Itee: Terus nih mbak.. kan mbak kan pasti pernah kan berdoa sama Allah, terus gimana tuh perasaan mbak pas doa mbak dikabulin Allah?</p> <p>Itee: Ya.. merasa gimana yo.. merasa tambah percaya akan adanya Tuhan ya.. saya bersyukur senang tambah yakin gitu sama Allah..</p> <p>Itee: Oh gitu.. terus pernah nggak di suatu moment dalam hidup mbak itu mbak merasa kalau Allah nih lagi nolongin mbak gitu?</p> <p>Itee: Yaa.. ada sih..</p> <p>Itee: Bisa diceritakan nggak mbak?</p> <p>Itee: Yaaa kayak pas lagi susah gitu, kayak lagi nggak ada uang gitu terus kok aku pas lagi susah gitu aku ngasih uang ke orang.. sedekah gitu tiba-tiba ada balesannya gitu.. lebih dari yang saya sedekahin gitu..</p> <p>Itee: Ohh gitu.. terus tadi kan mbak bilang jarang ibadah ya mbak.. tapi kan pasti pernah sekali dua kali gitu ya.. terus setelah ibadah tuh apa sih yang mbak rasain?</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan setelah doa dikabulkan</p> <p>Perasaan ditolong Allah</p> <p>Perasaan setelah</p>

70.	<p>Itee: Lebih tenang.. hidup lebih tenang, nggak mudah emosi, jadi lebih sabar sih..</p> <p>Iter: Berarti beda ya mbak pas nggak ibadah sama pas ibadah?</p> <p>Itee: Iyaa beda mbak..</p> <p>Iter: Terus pernah nggak mbak melakukan kesalahan dalam ajaran Islam?</p>	beribadah
75.	<p>Itee: Banyak..</p> <p>Iter: Bisa diceritain mbak?</p> <p>Itee: Yaaa.. banyak.. itu nggak nurut sama orang tua, terus minum-minum, terus maksiat gitu hahaha banyak sih mbak..</p>	Perilaku menyimpang dalam agama
80.	<p>Iter: Terus perasaannya mbak gimana tuh mbak setelah melakukan dosa itu?</p> <p>Itee: Yaa.. kayak gimana yo mbak kayak merasa bersalah gitu kayak mikir kok aku gini kok aku gitu.. gitu mbak menyesalnya pas udah kejadian aja gitu..</p>	Perasaan setelah melakukan dosa
85.	<p>Iter: Oh gitu.. terus mbak bisa jelasin nggak dari kecil itu pendidikan agama apa aja sih mbak yang mbak pahami?</p> <p>Itee: Saya sekolahnya kan Islam ya mbak SD tuh, terus ikut TPA juga, terus saya juga les tentang agama gitu..</p> <p>Iter: Terus yang mbak dapatkan apa aja?</p>	Pendidikan agama sejak dini
90.	<p>Itee: Itu yaa kayak apa yo belajar sholat, baca Al-Qur'an, belajar fiqih, aqidah, akhlak, bahas arab gitu..</p> <p>Iter: Berarti mbak bisa menjelaskan mana yang baik dan mana yang buruk dalam agama?</p>	Mengidentifikasi baik dan buruk dalam agama
95.	<p>Itee: Baik dan buruk? Yaa apa yo.. kalau baik itu ya yang harus sesuai dengan fiqih, aqidah dan akhlak dalam Islam yaa misalkan kita kan jadi orang harus taat gitu nggak boleh menyimpang kayak rajin sholat itu kan baik ya.. kalau yang nggak baik ya meninggalkan sholat gitu, terus pas Ramadhan nggak puasa, terus</p>	
100.	<p>maksiat berzinah gitu.. jadi ya yang buruk tuh ya yang menyimpang gitu..</p> <p>Iter: Okee.. terus mbak itu kan Islam kan ajarannya termasuk ketat ya.. menurut mbak nih apa ketatnya ajaran itu bisa jadi pemicu orang-orang berbuat dosa?</p>	
105.	<p>Itee: Nggak sih.. tergantung orangnya soalnya kana da yang orangnya mudah buat diajarin gitu kan mbak..</p>	Ajaran Islam sebagai pemicu perbuatan dosa

	<p>kalau orang yang egois itu kan susah mbak.. malah kalau dikasih tau itu malah semakin memberontak.. ya bukan salah ajarannya sih mbak yaa pribadi masing-masing aja gitu..</p>	
110.	<p>Iter: Ohh oke.. terus mbak setuju nggak kalau ajaran Islam itu tuh untuk kehidupan yang lebih baik?</p> <p>Itee: Setuju.. soalnya kan ajarannya semua itu ya mengajarkan orang itu untuk lebih baik mbak.. kan di islam itu tuh apa-apa diatur.. bisa mandi sebelum subuh itu kan juga ternyata ada manfaatnya buat kesehatan kan.. menambah ilmu juga buat bekal nanti di akhirat gitu..</p>	Ajaran Islam untuk hidup lebih baik
115.	<p>Iter: Terus mbak selanjutnya.. perilaku baik apa aja sih yang udah mbak lakukan menurut Islam?</p> <p>Itee: Sholat, puasa, sedekah, terus membantu orang lain, maksudnya kalau ada orang susah saya bantuin..</p>	Dampak perilaku karena ajaran Islam
120.	<p>Iter: Oke.. terus mbak kan tadi bilang pernah melakukan dosa ya.. nah kalau mbak tau itu buruk kenapa mbak tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa.. lingkungan temen-temen saya kan seperti itu, terus saya kan bukan asli sini ya mbak jadi saya cuma ikut-ikutan doang.. yaa saya kayak.. wah ini kayaknya enak gitu ini kayaknya asik gitu..</p>	Sikap terhadap perilaku buruk
125.	<p>Iter: Terus bagaimana mbak menghadapi resiko dan konsekuensi setelah melakukan dosa itu?</p> <p>Itee: Kan nanti kan itu dipertanggung jawabkan mbak..</p>	Menghadapi konsekuensi berbuat dosa
130.	<p>kan saya kan belum mendapatkan konsekuensinya di dunia ini kan ya saya berusaha dikit-dikit ajalah memperbaiki diri gitu..</p>	
135.	<p>Iter: Oke mbak.. sekarang kita masuk ke bab seks pranikah ya mbak agak sensitif mungkin..</p> <p>Itee: Oke mbak lanjut aja..</p> <p>Iter: Eeehh oke.. yang pertama nih sejauh mana sih mbak tau tentang hubungan seks pranikah?</p> <p>Itee: Ehh itu bukaannya hubungan seks yang dilakukan sebelum nikah gitu ya mbak?</p>	Pengetahuan tentang seks pranikah
140.	<p>Iter: Iyaa benar mbak.. terus gimana pendapat mbak tentang perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Nggak baik sih hahaha.. tapi yaa yaudah ya orang kan beda-beda jadi kayake pendapatku nggak penting-</p>	Pendapat tentang perilaku

<p>145.</p> <p>150.</p> <p>155.</p> <p>160.</p>	<p>penting banget gitu..</p> <p>Iteer: Terus menurut mbak kenapa sih mahasiswa jaman sekarang rata-rata sudah melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Kalau menurut aku ya kemajuan jaman ya.. adanya sosial media gitu-gitu kayak film-film porno gitu jadi mungkin mereka meniru sih..</p> <p>Iteer: Ohh gitu.. menurut mbak apa kegiatan itu tuh udah jadi trend di kalangan mahasiswa?</p> <p>Itee: Yaa setuju nggak setuju sih.. kalau saya sih nggak setuju ya kalau jadi trend, yaa biar jadi rahasia masing-masing aja gitu.. jangan dibikin trend lah..</p> <p>Iteer: Terus apa yang mbak ketahui tentang dampak dari perilaku itu?</p> <p>Itee: Dampaknya nanti kan hamil ya.. terus kalau nanti ada orang yang iseng foto pas lagi gitu.. misalkan kan banyak mbak yang melakukan itu trus divideo gitu nanti pas putus dendam ya bisa disebarin gitu jadi kan malu lah yaa..</p>	<p>Penyebab terjadinya perilaku</p> <p>Dampak perilaku</p>
<p>165.</p> <p>170.</p> <p>175.</p> <p>180.</p>	<p>Iteer: Terus gimana pendapat mbak tentang para mahasiswa yang udah melakukan hal itu?</p> <p>Itee: Itu kan ya urusan orang masing-masing ya mbak saya nggak berani ngejudge juga sih soale kan saya juga begitu jadi nggak mau menghakimi gitu ya terserah mereka aja gitu biasa aja..</p> <p>Iteer: Terus menurut mbak apa kegiatan tersebut merupakan hal yang wajar?</p> <p>Itee: Yaa kalau jaman sekarang ya wajar lah ya soalnya sekarang banyak yang gitu, mau di Solo, Jogja, dimanapun gitu pasti mahasiswanya juga seperti itu..</p> <p>Iteer: Terus menurut mbak apa kegiatan tersebut bermanfaat?</p> <p>Itee: Enggak sih mbak kalau bermanfaat.. manfaatnya apa ya ngga ada paling cuma buat have fun aja sih mbak berkegiatan biar nggak gabut gitu..</p> <p>Iteer: Oh gitu.. terus menurut mbak perawan/perjaka itu penting nggak sih?</p> <p>Itee: Penting mbak sebenere setauku tuh kalau mau kerja ya ada tes perawan ya gitu kalau yang mau kerja gitu mending dijaga aja perawannya gitu kalau mau kerja yang bagus kalau udah terlanjur ya yaudah gitu..</p>	<p>Sikap terhadap perilaku</p> <p>Perilaku tersebut suatu hal yang wajar</p> <p>Manfaat perilaku seks pranikah</p> <p>Pentingnya keperawanan</p>

185.	<p>Iter: Gimana pendapat mbak tentang perilaku tersebut dalam agama?</p> <p>Itee: Itu tuh menyimpang ya mbak kalau setau saya dalam agama tuh, termasuk zinah ya mbak hahaha..</p>	Perilaku dalam agama
190.	<p>Iter: Ohh gitu.. nah mbak ini kan termasuk mahasiswa yang melakukan itu kan.. mbak ngekos sama pacar disini.. terus apa sih yang mbak rasain pas melakukan itu? Apakah mbak senang atau justru tertekan?</p>	<p>Perasaan saat berhubungan</p> <p>Perilaku seks pranikah merupakan keinginan</p> <p>Kepercayaan diri</p> <p>Seks pranikah sebagai bentuk kesetiaan</p> <p>Sikap terhadap perilaku seks pranikah</p>
195.	<p>Itee: Yaa.. kayak apa ya mbak kayak nggak sadar gitu terbawa napsu gitu have fun seneng gitu biasa aja.. tapi kalau itu udah terjadi kayak gimana ya kayak nyesel gitu tapi besoknya terulang lagi gitu terus aja mbak hahaha...</p>	
200.	<p>Iter: Ohh gitu.. nah menurut mbak nih kegiatan itu tuh cuma keinginan aja atau jadi kebutuhan?</p> <p>Itee: Cuma keinginan sih bukan kebutuhan ya kalau lagi pengen diajak ya ayo kalau enggak yaudah gitu kelon aja didalam hahaha..</p>	
205.	<p>Iter: Apa dengan melakukan hal tersebut mbak menjadi lebih percaya diri?</p> <p>Itee: Enggak.. aku tuh malu sebenere kayak mau keluar tuh nggak pede apalagi kan ini kosnya kan tetangga banyak yang ibu-ibu kan mbak ya walaupun mereka biasa aja aku tetep aja kayak nggak pede gitu..</p>	
210.	<p>Iter: Ohh gitu.. terus apa menurut mbak perilaku itu tuh merupakan bentuk kesetiaan pasangan?</p> <p>Itee: Nggak setuju sih.. semua orang yang kayak gitu tuh nggak jamin juga bakal setia gitu mbak.. orang kalau missal sampai hamil gitu misal ada juga kok yang ditinggal.. jadi bukan pengikat sih kalau menurut aku..</p>	
215.	<p>Iter: Terus mbak.. kan ini mbak tau kan kalau ini adalah perilaku menyimpang, kalau mbak tau kenapa mbak tetap melakukannya?</p>	
220.	<p>Itee: Yaa.. ya gimana ya mbak namanya juga kan pacaran kan mbak ngekos bareng juga tiap hari bareng ya apa ya namanya jadi nurut-nurut aja gitu bucin ya kalau katanya.. soale kan sama-sama seneng juga mbak ya mau gimana lagi gitu hahaha..</p> <p>Iter: Terus dalam hubungan mbak ini ada nggak komitmen atau tanggung jawab kalau-kalau suatu saat</p>	

225.	<p>ada dampak negatif dari perilaku ini?</p> <p>Itee: Ada sihh.. ehh.. emang dari awal kan kita nih udah janjiin ya mbak bakal nikah gitu ya.. ya kalau bisa nikah dulu gitu baru hamil yaa kalau hamil duluan nih misal yaa harus tetep nikah sih harusnya mbak hahaha...</p>	Komitmen dalam hubungan
230.	<p>Iter: Oooh gitu.. terus ini kan mbak ngekos ya yang otomatis jauh dari orang tua, terus gimana orang tua mbak mengontrol kehidupan mbak?</p> <p>Itee: Yaa.. orang tua udah tau mbak kalau saya disini sama dia gitu berdua jadi nggakpapa.. cuma dinasehati aja jaga batas gitu jangan berlebihan yang penting kuliahe rampung gitu mbak..</p>	Kontrol orang tua
235.	<p>Iter: Ohh gitu.. terus kalau boleh saya tau dari mana aja sih mbak terpengaruh untuk melakukan hal tersebut?</p>	Pengaruh pada diri sendiri
240.	<p>Itee: Yaa sebenere aku tuh liat temen-temenku gitu kayak romantis banget gitu enak bisa tiap hari ketemu pacarnya gitu terus kayak yaa aku yo pengen gitu mbak kalau diceritain gitu tuh juga kayak pengen ngerasain gitu..</p> <p>Iter: Bagaimana teman-teman mbak mempengaruhi mbak?</p>	Pengaruh dari lingkungan sosial
245.	<p>Itee: Yaaa kan kita kan bareng, sering bareng gitu kan trus pada ehh kamu mau nggak kos bareng pacarmu aku punya lo rekomendasi kos yang gitu-gitu yang bebas gitu yaa yaudah gitu mbak hahaha..</p> <p>Iter: Kalau dari media sosial bagaimana mbak?</p>	Pengaruh media sosial
250.	<p>Itee: Yaa kayak kalau liat drakor-drakor gitu film barat gitu kan mereka kebanyakan kalau udah kuliah tuh mandiri kan mbak tinggal sendiri kalau nggak sama pacare gitu tuh kayak asik gitu bisa tiap hari bareng beraktivitas gitu sih mbak paling..</p>	
255.	<p>Iter: Oh gitu mbak.. yaudah mbak, ehh.. sebelumnya saya berterima kasih ya mbak karna sudah mau diwawancara mala mini.. kalau mungkin saya ada salah kata gitu saya minta maaf mbak..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama.. sukses selalu mbak..</p> <p>Iter: Iya mbak aminn.. Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam mbak..</p>	

INFORMAN 6

Nama : BF

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	Pembukaan
5.	Iter: Malam mas, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh.. maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mas terkait penelitian skripsi saya.. apa mas bersedia? Itee: Ohh iya mbak oke..	Perkenalan
10.	Iter: Okee.. langsung aja yang pertama sejauh mana mas meyakini kebenaran Islam? Iter: Ya.. saya yakin-yakin aja karna banyak di Islam tuh banyak yang mengajarkan kebaikan sih makanya itu tuh kayak bener aja gitu.. Itee: Ohh oke.. terus mas percaya nggak kalau malaikat pencatat amal baik dan buruk tuh ada?	Meyakini kebenaran agama
15.	Iter: Percaya ya.. karna kan di dalam Al-Qur'an juga udah ditulis kayak gitu.. Iter: Terus mas percaya nggak dengan ketetapan tuhan? Itee: Nggak sih.. kan kalau takdir itu kan emang dari Allah ya tapi kalau nasib itu manusia sendiri yang bisa ngerubah gitu kan jadi saya agak 50:50 ya kalau itu karna nasib itu bisa dirubah sendiri gitu..	Meyakini ketetapan Allah
20.	Iter: Oke.. terus seberapa mengerti mas tentang tata cara beribadah? Itee: Nggak ngerti-ngerti banget sih kalau tata cara beribadah yang baik dan benar ya.. ya kurang tau lah soalnya nggak terlalu mendalami juga kalau tentang ibadah.. Iter: Terus seberapa yakin mas melaksanakan kewajiban dalam Islam?	Tata cara beribadah
25.	Itee: Yaa kalau saya sendiri yakin ya karna dengan	
30.		

35.	<p>ibadah kan kayak apa ya yaa.. yakin aja gitu pas ibadah gitu cuma ya itu mbak jarang-jarang aja..</p> <p>Iter: Seberapa rajin sih mas beribadah?</p> <p>Itee: Kalau seberapa rajin ya nggak rajin-rajin banget ya paling sehari berapa kali sholat gitu doang sih..</p> <p>Iter: terus bagaimana mas menjalankan apa yang tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Ya.. kalau itu ya tergantung aku sih.. maksudnya bisa apa yang menurutku masih masuk logikaku ya aku jalankan ya.. ya kayak sholat ya masih lah ya.. kalau puasa menurutku nggak sih nggak niat juga hahaha...</p>	Menjalankan yang tertulis di Al-Qur'an
45.	<p>Iter: Ehhh gitu.. terus menurut mas seberapa dekat mas dengan Allah?</p> <p>Itee: Kalau seberapa dekat.. kalau aku sendiri sih jauh ya karna kalau aku ibadah ya.. kalau kebanyakan orang kan kalau berdoa kan minta sama Allah ya kalau aku sih nggak harus gitu.. aku berusaha sendiri walaupun nanti keputusannya kan sama Allah juga gitu..</p> <p>Iter: Tapi mas pernah nggak berdoa sama Allah?</p> <p>Itee: Pernah..</p> <p>Iter: Terus pernah nggak doa mas nih terkabul?</p> <p>Itee: Ada sih beberapa..</p> <p>Iter: Terus gimana perasaan mas pas doanya tuh terkabul?</p> <p>Itee: Yaa senenglah kalau doanya terkabul.. masa ada orang doanya terkabul malah nggak seneng hahaha..</p> <p>Iter: Ohh gitu hahaha.. terus pernah nggak mas di suatu momen dalam hidup mas, mas merasa kalau Allah nih sedang menolong mas?</p> <p>Itee: Yaa adalah mbak.. waktu itu saya ada masalah keluarga ya tentang yaa harta gono-gini gitu tanah itulah kan semuanya harus mikir sendiri.. beban ada di saya .. ya Alahamdulillah masalahnya bisa terselesaikan baik-baik saya tuh ngerasa itu karna pertolongan Allah sih.. gitu..</p> <p>Iter: Oh gitu mas.. Eeh terus saat mas ibadah tuh apa yang mas melakukan ibadah gitu setelah itu apa yang mas rasakan?</p> <p>Itee: Yaa.. biasa aja sih soalnya itu udah kewajiban ya jadi ya jalani aja biasa aja gitu..</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan setelah doa dikabulkan</p> <p>Perasaan ditolong Allah</p> <p>Perasaan setelah beribadah</p>

75.	<p>Iter: Okee.. terus pernah nggak mas melakukan suatu kesalahan dalam agama?</p> <p>Itee: Yaa pernah ya.. yaa saya suka makan babi ya itu kan haram ya mbak dalam Islam.. terus saya sering berhubungan seks gitu.. yaa gitu-gitulah mbak..</p> <p>Iter: Terus perasaan mas gimana setelah melakukan dosa itu?</p> <p>Itee: Yaa.. biasa aja ya mungkin karna udah terlalu sering ya mbak jadi kayak biasa aja gitu nggak nyesel-nyesel banget juga gitu..</p> <p>Iter: Ohh berarti mas nggak menyesal ya?</p> <p>Itee: Iyaa nggak.. belum ada penyesalan ya kayaknya..</p>	<p>Perilaku menyimpang dalam agama</p> <p>Perasaan setelah melakukan dosa</p>
80. 85. 90.	<p>Iter: Mas bisa nggak menjelaskan pemahaman agama mas yang diajarkan pas mas masih kecil?</p> <p>Itee: Apa ya mbak ya kayak sholat gitu aja sih mbak.. yang lain nggak paham soale nggak pernah sekolah Islam juga..</p> <p>Iter: Tapi mas bisa menjelaskan mana yang baik dan buruk dalam agama?</p> <p>Itee: Apa yaa.. baik dalam agama ya rajin bersedekah, berbagi gitu-gitu sih.. kalau buruk yaa mabuk, makan babi, berzina gitu-gitu..</p> <p>Iter: Mas setuju nggak kalau peraturan agama yang dirasa terlalu ketat itu menjadi pemicu terjadinya hal-hal buruk?</p> <p>Itee: Bisa jadi sih mbak.. karna banyak aturan banyak yang dilarang-larang gitu orang sekarang kan orang kan pengennya bebas ya jadi penasaran gitu pengen coba-coba..</p>	<p>Pendidikan agama sejak dini</p> <p>Mengidentifikasi baik dan buruk dalam agama</p> <p>Ajaran Islam sebagai pemicu perbuatan dosa</p>
95. 100. 105.	<p>Iter: Okee.. terus mas setuju nggak kalau ajaran agama Islam itu untuk kehidupan yang lebih baik?</p> <p>Itee: Setuju nggak setuju sih sebenarnya.. kan banyak yang udah terjadi gitu apa yang disampaikan dalam Al-Qur'an itu udah terjadi gitu kayak dalam kesehatan gitu kan buat manusia juga gitu biar sehat gitu sih mbak kayake.. trus nggak setujunya ya kan banyak larangan-larangan nih aturannya dah pasti ya kehidupan besok-besok ya gitu-gitu aja gitu nggak tentu bisa lebih baik gitu mbak..</p> <p>Iter: Ohh.. gitu.. terus perilaku baik apa aja yang udah</p>	<p>Ajaran Islam untuk hidup lebih baik</p>

<p>110.</p> <p>115.</p>	<p>mas lakukan berdasarkan ajaran agama? Itee: Yaa.. menolong orang sih gitu aja mbak.. Iter: Terus mas kan tadi tau kan perilaku buruk itu dosa, nah kenapa mas tetap melakukannya? Itee: Yaa penasaran aja kayak yang dilarang agama tuh yaa kayak makanan tadi trus seks gitu berhubungan badan kan gitu.. soalnya nafsu juga mbak hawa nafsu hahaha.. Iter: Terus bagaimana nanti mas menghadapi resiko atas perbuatan dosa itu? Itee: Waah ini baru kepikiran sih.. yaa kalau sekarang saya belum kepikiran sih.. belum kepikiran sampai situ juga ya yaudahlah..</p>	<p>Sikap terhadap perilaku buruk</p> <p>Menghadapi konsekuensi berbuat dosa</p>
<p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p>	<p>Iter: Okee.. sekarang kita membahas tentang perilaku seks pranikah ya.. yang pertama saya pengen tau sejauh mana mas mengerti tentang perilaku seks pranikah? Itee: Yaa.. hubungan seks biasa aja yang dilakukan sebelum nikah.. Iter: Terus bagaimana pendapat mas tentang perilaku tersebut? Itee: Sebenarnya buruk tapi kan balik lagi ke orangnya bagaimana menyikapinya gitu.. Iter: Terus menurut mas mengapa mahasiswa jaman sekarang rata-rata sudah melakukan perilaku itu? Itee: Mungkin dari pergaulan mereka ya lingkungan gitu.. mungkin lingkungan keluarga juga yang kurang kasih tau sih.. Iter: Mas setuju nggak kalau perbuatan tersebut sudah menjadi trend di kalangan mahasiswa? Itee: Setuju sih.. temen-temenku ya nggak cowok nggak cewek sama aja semua kayak gitu.. Iter: Tapi bisa nggak mas jelaskan dampaknya melakukan hal itu? Itee: Yaa bisa banyak yang hamil.. terus kena HIV/AIDS kayak gitu..</p>	<p>Pengetahuan tentang seks pranikah</p> <p>Pendapat tentang perilaku</p> <p>Penyebab terjadinya perilaku</p> <p>Dampak perilaku</p>
<p>140.</p>	<p>Iter: Pendapat mas gimana nih tentang para mahasiswa yang melakukan hal tersebut? Itee: Sebenarnya biasa aja gitu.. saya nggak bisa berpendapat ya tergantung orangnya aja yang ngelakuin dia ngapain saya urusin kan mbak hahaha..</p>	<p>Sikap terhadap perilaku</p>

<p>145.</p> <p>150.</p> <p>155.</p> <p>160.</p>	<p>Itee: Menurut mas kegiata tersebut hal yang wajar?</p> <p>Itee: Kalau untuk kalangan sekarang sih menurutku wajar ya karna banyak yang melakukan gitu...</p> <p>Itee: Terus menurut mas apa kegiat tersebut bermanfaat?</p> <p>Itee: Kalau dibilang bermanfaat sih mungkin sedikit ada yang bermanfaat ya.. kayak kalau stres gitu bisa hilang kan jadi sehat pikirannya jadi fresh gitu..</p> <p>Itee: Ohh gitu.. terus menurut mas keperawanan dan keperjakaan itu penting nggak?</p> <p>Itee: Kalau menurutku sih nggak sih.. nggak masalah-masalah juga mau perawan apa nggak atau perjaka apa nggak itu udah nggak penting sih menurutku..</p> <p>Itee: Terus bagaimana tanggapan mas tentang perilaku tersebut dalam Islam?</p> <p>Itee: Kalau dalam beragama kan sebenarnya haram ya tapi kan kalau dilihat dari anak muda sekarang kan yaudah biasa aja gitu..</p>	<p>Perilaku tersebut sebagai suatu hal yang wajar</p> <p>Seks pranikah sebagai <i>coping stress</i></p> <p>Pentingnya keperawanan</p> <p>Perilaku dalam agama</p>
<p>165.</p> <p>170.</p> <p>175.</p> <p>180.</p>	<p>Itee: Okee.. berarti nih mas juga melakukannya kan, mas tinggal berdua sama pacar mas di kos ini dan melakukan perilaku itu ya mas?</p> <p>Itee: Iya mbak haha gimana..</p> <p>Itee: Eehh.. bagaimana perasaan mas saat melakukan hal tersebut? Apakah tertekan atau senang?</p> <p>Itee: Yaa.. senenglah kalau bisa dibilang senang lah mbak enak gitu kok hahaha..</p> <p>Itee: Terus kegiatan itu hanya keinginan aja atau kebutuhan?</p> <p>Itee: Keinginan aja sih.. kalau lagi pengen ya ngelakuin kalau nggak yaudah gitu bukan kebutuhan..</p> <p>Itee: Apa dengan melakukan hal tersebut mas jadi lebih pede?</p> <p>Itee: Enggak sih.. masa dengan berhubungan badan bikin pede ya nggaklah.. itu buat kesenangan aja gitu..</p> <p>Itee: Okee.. terus mas setuju nggak kalau perilaku tersebut merupakan bentuk kesetiaan mas dengan pacar?</p> <p>Itee: Nggak sih.. nggak yakin juga.. contohnya temenku udah punya pacar juga masih main sama kayak mbak-mbak karaoke gitu.. ya bukan pengikat ya saya juga</p>	<p>Perasaan saat berhubungan</p> <p>Perilaku seks pranikah merupakan keinginan</p> <p>Kepercayaan diri</p> <p>Seks pranikah sebagai bentuk kesetiaan</p>

185.	<p>kalau udah putus ya yaudah gitu nggak masalah mau udah pernah seks apa belum gitu..</p> <p>Itee: Oh gitu.. terus kan tadi mas udah tau ya tentang dampak negatifnya, kalau mas tau kenapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa karna kepingin ndak bisa nahan nafsu gitu ya yaudah dilakuin aja gitu nggak mikir mburine gitu..</p>	Sikap terhadap perilaku seks pranikah
190.	<p>Itee: Oh gitu.. terus dalam hubungan mas ini ada nggak komitmen atau tanggung jawab kalau suatu saat kalian terkena dampak buruknya yang tadi?</p> <p>Itee: Nggak ada sih.. belum dipikirin juga yang penting jalanin aja urusan lainnya belakangan gitu..</p>	Komitmen dalam hubungan
195.	<p>Itee: Terus mas.. bagaimana sikap orang tua mas dalam mengontrol kehidupan sosial mas?</p> <p>Itee: Kalau keluargaku ngontrol enggak sih.. bebasin aja soalnya kan dari dulu udah dikasih tau aja gitu selanjutnya ya terserah saya gitu nggak ada kontrol...</p>	Kontrol orang tua
200.	<p>Itee: Terus dari mana aja mas terpengaruh untuk melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Yaa.. dari lingkungan di kampung gitu.. kayak habis minum sama orang dikampung itu ngajakin ngelakuin gitu..</p>	Pengaruh pada diri sendiri
205.	<p>Itee: Bagaimana teman mas mempengaruhi mas?</p> <p>Itee: Yaa kayak diminumin gitu pas udah mabuk ya disuruh main ama cewek gitu... nah ceweknya itu udah disediakan gitu ama temen-temen kampung.. aku tinggal eksekusi aja gitu hahaha..</p>	Pengaruh dari lingkungan sosial
210.	<p>Itee: Ohh gitu mas.. terus apakah media sosial juga turut mempengaruhi mas untuk melakukan hal itu?</p> <p>Itee: Bisa jadi sih mbak.. kadang kan namanya orang berfantasi kan bisa dari video bokep gitu kan jadi pengen bikin fantasinya tuh terjadi gitu mbak hahaha..</p>	Pengaruh media sosial
215.	<p>Itee: Oh gitu mas.. yaudah mas, ehh.. sebelumnya saya berterima kasih ya mas karna sudah mau diwawancara malam ini.. kalau mungkin saya ada salah kata gitu saya minta maaf mas..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama..</p>	
220.	<p>Itee: Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam mbak..</p>	

INFORMAN 7

Nama : SI

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	Keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	Pembukaan
5.	Iter: Malam mas, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mas terkait penelitian skripsi saya.. apa mas bersedia? Itee: Ohh iya mbak oke..	Perkenalan
10.	Iter: Okee.. langsung aja yang pertama sejauh mana mas meyakini kebenaran Islam?	Meyakini kebenaran agama
15.	Iter: Eee.. agama Islam agama yang benar-benar saya yakini karna eee.. itu agama yang dibawakan langsung oleh Nabi Muhammad... ya pokoknya itu udah mantep di hati mbak.. Itee: Ohh oke.. terus mas percaya nggak kalau malaikat pencatat amal baik dan buruk tuh ada?	Meyakini ketetapan Allah
20.	Iter: Percaya.. yaa itu juga dijelaskan di Al-Qur'an ya mbak seperti yang tadi saya bilang.. Iter: Terus mas percaya nggak dengan ketetapan tuhan? Itee: Percaya juga mbak.. semua itu udah ada gitu di Al-Qur'an.. dan saya juga percaya yang ada dalam situ gitu..	
25.	Iter: Oke.. terus seberapa mengerti mas tentang tata cara beribadah? Itee: Yaaa.. beribada sudah ada.. eeh rukun Islam karna da 5 tuh, kayak contohnya sholat ya mbak, sholat itu kana da kayak sebelum sholat kita harus wudhu, itu ada niat dalam hati sambil baca bacaan, terus harus suci juga nggak boleh ada najis sama bacaan dari gerakan sholat itu sendiri gitu sih.. Iter: Terus seberapa yakin mas melaksanakan	Tata cara beribadah

<p>30.</p> <p>35.</p> <p>40.</p> <p>45.</p>	<p>kewajiban dalam Islam?</p> <p>Itee: Kalau yakin yaa yakin banget soalnya itu kan kita menghadap Allah ya jadi kayak ya harus yakin gitu mbak harus kayak khusyuk gitu sih kalau saya..</p> <p>Iter: Seberapa rajin sih mas beribadah?</p> <p>Itee: Kalau sholat bolong-bolong sih mbak kadang sholat kadang enggak.. kadang sehari dua kali tiga kali nggak tentu tergantung niatnya aja, kadang juga seharian bolong juga sering gitu tergantung niat aja hahaha..</p> <p>Iter: terus bagaimana mas menjalankan apa yang tertulis di Al-Qur'an?</p> <p>Itee: Kalau ya sholat ya melaksanakan walau bolong-bolong ya, sholat jum'at gitu sholat, puasa ya ikut puasa juga, sedekah ya sedekah.. kalau baca Al-Qur'an</p> <p>sekarang nggak pernah ya sekarang karna ya itu banyak kegiatan juga gitu..</p>	<p>Intensitas beribadah</p> <p>Menjalankan yang tertulis di Al-Qur'an</p>
<p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Iter: Eehh gitu.. terus menurut mas seberapa dekat mas dengan Allah?</p> <p>Itee: Kalau saya sendiri jauh sih untuk sekarang ini, karna yaa lupa aja kadang, kayak lupa waktu sholat terus jarang inget Allah juga jadi kayak ngerasa jauh gitu..</p> <p>Iter: Tapi mas pernah nggak berdoa sama Allah?</p> <p>Itee: Pernah, kalau habis sholat gitu pasti berdoa sama Allah..</p> <p>Iter: Terus pernah nggak doa mas nih terkabul?</p> <p>Itee: Ada lah mbak..</p> <p>Iter: Terus gimana perasaan mas pas doanya tuh terkabul?</p> <p>Itee: Eeehh kalau doa terkabul pasti senang kan mbak, bahagia kan itu yang diminta dan dikabulkan sama Allah..</p> <p>Iter: Ohh gitu.. terus pernah nggak mas di suatu momen dalam hidup mas, mas merasa kalau Allah nih sedang menolong mas?</p> <p>Itee: Iya mbak pernah.. saya kan mapala ya mbak sering naik-naik gunung gitu, itu tuh saya dah hampir jatuh gitu, nah Alhamdulillahnya itu kayak ada ranting gitu buat pegangan.. itu seumpama aja nggak ada</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>Perasaan setelah doa dikabulkan</p> <p>Perasaan ditolong Allah</p>

<p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p>	<p>ranting waktu itu pasti saya udah jatuh ke jurang..</p> <p>Iter: Jadi mas merasa kalau saat itu Allah sedang menolong mas?</p> <p>Itee: Iya mbak..</p> <p>Iter: Oh gitu mas.. Eeh terus saat mas ibadah tuh apa yang mas melakukan ibadah gitu setelah itu apa yang mas rasakan?</p> <p>Itee: Yaa.. tenang mbak hatinya karna udah ngelakuin kewajiban gitu.. suasananya jadi lebih adem gitu..</p> <p>Iter: Okee.. terus pernah nggak mas melakukan suatu kesalahan dalam agama?</p> <p>Itee: Pernah... contohnya kayak minum minuman keras gitu, tapi saya suka hahaha.. terus zinah juga maksiat gitu..</p> <p>Iter: Terus perasaan mas gimana setelah melakukan dosa itu?</p> <p>Itee: Kalau perasaannya habis melakukan itu tuh lupa sih mbak nggak mikir kesitu.. mungkin selang beberapa saat gitu ya kayak habis mabuk gitu kayak merasa bersalah gitu..</p> <p>Iter: Ohh berarti ada rasa menyesal ya?</p> <p>Itee: Iyaa mbak.. tapi ya habis itu lupa lagi gitu diulangin lagi hahaha.. belum kuat iman mbak..</p>	<p>Perasaan setelah beribadah</p> <p>Perilaku menyimpang dalam agama</p> <p>Perasaan setelah melakukan dosa</p>
<p>90.</p> <p>95.</p> <p>100.</p>	<p>Iter: Ohh gitu.. terus mas bisa nggak menjelaskan pemahaman agama mas yang diajarkan pas mas masih kecil?</p> <p>Itee: Kalau dari kecil itu yang pertama ya belajar Iqra' ya mbak, terus mengenal 25 Nabi, terus malaikat-malaikat, rukun Islam rukun iman gitu, sholat juga..</p> <p>Iter: Tapi mas bisa menjelaskan mana yang baik dan buruk dalam agama?</p> <p>Itee: Apa yaa.. kalau yang baik mungkin contohe ya kalau yang diajarkan agama itu pasti semuanya baik mbak, kalau buruknya itu ya kadang ada orang yang merasa paling mengerti sendiri soal agama gitu oknum-oknum gitu aku paling sebel sih sama yang kayak gitu..</p> <p>Iter: Ohh gitu, terus mas setuju nggak kalau peraturan agama yang dirasa terlalu ketat itu menjadi pemicu terjadinya hal-hal buruk?</p> <p>Itee: Nggak sih mbak, aturan agam itu kan malah</p>	<p>Pendidikan agama sejak dini</p> <p>Mengidentifikasi baik dan buruk dalam agama</p> <p>Ajaran Islam</p>

105.	menjauhkan kita dari hal-hal buruk ya contohnya kayak berhijab gitu jadi cewek-cewek itu nutup aurat gitu jadi nggak dipandang sama lelaki gitu..	sebagai pemicu perbuatan dosa
110.	Iter: Okee.. terus mas setuju nggak kalau ajaran agama Islam itu untuk kehidupan yang lebih baik? Itee: Setuju, karna emang seperti yang saya bilang tadi ajaran agama itu emang untuk hidup yang baik gitu tertata gitu mbak..	Ajaran Islam untuk hidup lebih baik
115.	Iter: Ohh.. gitu.. terus perilaku baik apa aja yang udah mas lakukan berdasarkan ajaran agama? Itee: Yaa.. sedekah, membantu orang, bagi-bagi nasi juga seminggu yang lalu, bagi-bagi ke orang yang tidur di jalanan gitu..	
120.	Iter: Terus mas kan tadi tau kan perilaku buruk itu dosa, nah kenapa mas tetap melakukannya? Itee: Eehh.. apa ya mbak mungkin prinsip saya ya kalau masih muda itu di habiskan buat nakal dulu mbak tapi kalau udah tua baru taubat gitu mbak.. iya kalau nyampe tua mbak Wallahua'lam hahaha.. jadi biar pas tua tuh nggak ngelakuin itu lagi..	Sikap terhadap perilaku buruk
125.	Iter: Terus bagaimana nanti mas menghadapi resiko atas perbuatan dosa itu? Itee: Kalau resiko kan gimana ya mbak.. contohnya kalau misal saya habis seks gitu atau mabuk gitu kan sholatnya nggak diterima ya selama 40 hari, ya saya sholat aja gitu kan kita nggak tau diterima apa nggaknya yang tau mah cuma Allah gitu saya sholat-sholat aja..	Menghadapi konsekuensi berbuat dosa
135.	Iter: Okee.. sekarang kita membahas tentang perilaku seks pranikah ya.. yang pertama saya pengen tau sejauh mana mas mengerti tentang perilaku seks pranikah? Itee: Yaa.. melakukan hubungan intim tapi belum nikah kan mbak? Iter: Iya mas betul.. terus bagaimana pendapat mas tentang perilaku tersebut?	Pengetahuan tentang seks pranikah
140.	Itee: Eehh mungkin anu mbak.. ehh.. kayak melakukannya itu enak mbak jadi badan lebih jadi kuat gitu.. Iter: Terus menurut mas mengapa mahasiswa jaman sekarang rata-rata sudah melakukan perilaku itu?	Pendapat tentang perilaku Penyebab

145.	<p>Itee: Mungkin yang pertama itu ya jauh dari agama, terus jauh dari orang tua gitu dan lebih dekat sama pacarnya disini gitu..</p> <p>Iter: Mas setuju nggak kalau perbuatan tersebut sudah menjadi trend di kalangan mahasiswa?</p> <p>Itee: Setuju sih.. kayak hal itu tuh bukan hal yang tabu lagi jadi menurut saya ya itu udah jadi trend ya mbak..</p>	terjadinya perilaku
150.	<p>Iter: Tapi bisa nggak mas jelaskan dampaknya melakukan hal itu?</p> <p>Itee: Mungkin hamil diluar nikah gitu.. terus penyakit kelamin gitu sih setau saya..</p>	Dampak perilaku
155.	<p>Iter: Pendapat mas gimana nih tentang para mahasiswa yang melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Pendapat saya mungkin saya nggak terlalu mikirin sih mbak kayak yaudah itu kan yang mereka lakuin saya nggak ambil pusing gitu loh..</p>	Sikap terhadap perilaku
160.	<p>Iter: Menurut mas kegiatan tersebut hal yang wajar?</p> <p>Itee: Kalau saya pribadi ngga wajar sebenarnya.. yaa mungkin kayak melanggar agama juga hukum juga termasuk..</p>	Perilaku tersebut suatu hal yang wajar
165.	<p>Iter: Terus menurut mas apa kegiatan tersebut bermanfaat?</p> <p>Itee: Nggak bermanfaat sebetulnya, ya cuma buat have fun aja gitu buat seneng-seneng..</p>	Manfaat seks pranikah
170.	<p>Iter: Ohh gitu.. terus menurut mas keperawatan dan keperjakaan itu penting nggak?</p> <p>Itee: Kerawan kalau menurut saya mungkin nggak penting ya mbak karna itu udah jadi hal wajar di kalangan kita gitu.. kita-kita juga nggak ngejudge cewek-cewek kalau udah nggak perawan gitu ya fine-fine aja sih..</p>	Pentingnya keperawatan/ keperjakaan
175.	<p>Iter: Terus bagaimana tanggapan mas tentang perilaku tersebut dalam Islam?</p> <p>Itee: Kalau dalam beragama kan itu jelas menentang ya mbak karna itu nggak dibolehin ya mbak, dosa besar juga gitu..</p>	Perilaku dalam agama
180.	<p>Iter: Okee.. berarti nih mas juga melakukannya kan, mas tinggal berdua sama pacar mas di kos ini dan melakukan perilaku itu ya mas?</p> <p>Itee: Iya mbak.. kebetulan juga pacar saya satu kampus,</p>	

<p>185.</p> <p>190.</p> <p>195.</p> <p>200.</p> <p>205.</p> <p>210.</p> <p>215.</p>	<p>satu kelas juga jadi di kampus ketemu disini juga bareng gitu.. jadi hampur 24 jam kita sama-sama terus..</p> <p>Itee: Ehhh gitu.. bagaimana perasaan mas saat melakukan hal tersebut? Apakah tertekan atau senang?</p> <p>Itee: Yaa.. kalau saya biasa aja nggak seneng-seneng banget.. soalnya yaa karna udah bisa sih udah sering gitu jadi kayak biasa aja gitu..</p> <p>Itee: Terus menurut mas kegiatan itu hanya keinginan aja atau kebutuhan?</p> <p>Itee: Keinginan aja sih.. bukan kebutuhan karna ya melakukannya kalau saat pengen aja kalau lagi nggak pengen ya enggak gitu..</p> <p>Itee: Apa dengan melakukan hal tersebut mas jadi lebih pede?</p> <p>Itee: Iya mbak.. kayak kita nih cowok kan kayak merasa perkasa gitu mbak haha jadi kayak lebih lakik gitu hahaha..</p> <p>Itee: Oh gitu hahaha oke.. terus mas setuju nggak kalau perilaku tersebut merupakan bentuk kesetiaan mas dengan pacar?</p> <p>Itee: Enggak sih mbak, belum tentu karna kayak yang saya bilang tadi melakukannya itu cuma buat have fun aja gitu, jadi kalau udah seks apa nggaknya ya kalau putus ya ganti lagi gitu..</p> <p>Itee: Oh gitu.. terus kan tadi mas udah tau ya tentang dampak negatifnya, kalau mas tau kenapa mas tetap melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa karna seneng aja mbak sama suka dengan kegiatannya.. jadi kayak belum kepikiran gitu sama dampaknya..</p> <p>Itee: Oh gitu.. terus dalam hubungan mas ini ada nggak komitmen atau tanggung jawab kalau suatu saat kalian terkena dampak buruknya yang tadi?</p> <p>Itee: Enggak sih mbak.. nggak ada karna nggak pernah ngobrolin juga hal-hal kayak gitu.. jadi ya dipikirin belakangan aja kalau udah kejadian gitu..</p>	<p>Perasaan saat berhubungan</p> <p>Perilaku seks pranikah merupakan keinginan</p> <p>Kepercayaan diri</p> <p>Seks pranikah sebagai bentuk kesetiaan</p> <p>Sikap terhadap perilaku seks pranikah</p> <p>Komitmen dalam hubungan</p>
	<p>Itee: Terus mas.. bagaimana sikap orang tua mas dalam mengontrol kehidupan sosial mas?</p> <p>Itee: Kalau untuk kontrol itu nggak ada sih mbak.. karna orang tua saya kan jauh ya mbak.. kalau saya</p>	<p>Kontrol orang tua</p>

220.	<p>pulang pun rumah disana tuh selalu kosong pada kerja gitu jadi saya kalau dirumah juga sendiri gitu..</p> <p>Iteer: Terus dari mana aja mas terpengaruh untuk melakukan hal tersebut?</p>	
225.	<p>Itee: Dari kayak nonton video porno gitu mbak.. terus teman-teman juga gitu..</p> <p>Iteer: Bagaimana teman mas mempengaruhi mas?</p> <p>Itee: Nggak mempengaruhi sih mbak, jadi tuh kayak mereka cerita-cerita gitu saya dengertin gitu kayak cerita tentang ehh.. sama pacarnya ciuman gitu ya saya jadi pengen cobain juga gitu..</p>	<p>Pengaruh pada diri sendiri</p> <p>Pengaruh dari lingkungan sosial</p>
230.	<p>Iteer: Ohh gitu mas.. terus apakah bagaimana media sosial mempengaruhi mas untuk melakukan hal itu?</p> <p>Itee: Ehh kalau dari bokep-bokep itu ya saya liat saya jadi tau gitu gimana gerakannya awalnya gimana gitu</p>	<p>Pengaruh media sosial</p>
235.	<p>ya mungkin itu dari bokep dulu gitu.. terus dari bokep itu kan keliatannya enak gitu ya mbak terus kebetulan saya waktu itu belum ada pacar kan terus tiba-tiba dapet pacar ya yaudah saya paktekin aja gitu yang sudah saya pelajari di bokep itu..</p>	
240.	<p>Iteer: Oh gitu mas.. yaudah mas, ehh.. sebelumnya saya berterima kasih ya mas karna sudah mau diwawancara malam ini.. kalau mungkin saya ada salah kata gitu saya minta maaf mas..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama..</p>	
245.	<p>Iteer: Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam mbak..</p>	

INFORMAN PENDUKUNG 1

Nama : MAF (Pengurus Kontrakan)

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb	Pembukaan
	Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	
	Iter: Malam mas, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh..	Perkenalan
5.	maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mas terkait penelitian skripsi saya.. apa mas bersedia?	
	Itee: Ohh iya mbak oke..	
	Iter: Mas ini benar pengurus atau penanggung jawab kontrakan AJ ini ya?	
10.	Itee: Iya mbak betul..	
	Iter: Baik langsung saja, eehh.. yang pertama saya pengen tau mas ini sejauh mana mengerti tentang hubungan seksual pranikah?	
15.	Itee: Eeehh.. pasangan belum resmi itu ya mbak? Pacaran tapi udah melakukan hubungan seks ya?	Pengetahuan tentang seks pranikah
	Iter: Oh baik.. betul sekali.. terus menurut mas sebagai pengurus kontrakan yang diisi oleh para mahasiswa yang tinggal berdua sama pasangannya nih, kenapa sih para mahasiswa jaman sekarang itu rata-rata melakukan kegiatan seks pranikah?	
20.	Itee: Kalau menurut saya sih pengaruh jaman, itu yang pertama.. kedua tidak ada bimbingan yang kuat, terutama bimbingan dalam eehh.. agama.. dari kecil tuh kebanyakan kurang ya.. ketiganya itu lingkungan	Pendapat tentang fenomena seks pranikah
25.	pertemanan terutama..	
	Iter: Ohh seperti itu.. terus mas cukup paham nggak tetntang dampak dari melakukan hubungan tersebut?	
	Itee: Kalau dampaknya itu yang pertama dosa ya udah pasti.. yang kedua kena penyakit kelami ya.. ketiganya bisa mencemari nama baik diri sendiri gitu mbak..	Dampak perilaku

<p>30.</p> <p>35.</p> <p>40.</p> <p>45.</p> <p>50.</p>	<p>Iteer: Bagaimana pendapat mas tentang para mahasiswa yang tinggal di kontrakan ini yang melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Yaa.. kembali lagi ke yang tadi saya jelaskan ya.. soalnya jaman mbak, sekarang tuh jamannya pacaran tuh yang melebihi batasnya.. sudah mengenal hubungan seks, sudah terlalu jauh lah seperti itu.. yaa kalau ditanya pendapat saya itu ya sebenarnya itu sangat merugikanlah.. terutama buat diri sendiri, bisa akibatnya fatal, terutama dosa..</p> <p>Iteer: Kalau dari sisi mas sebagai pengurus kontrakan gimana mas?</p> <p>Itee: Yaa.. sangat disayangkan.. kenapa pergaulan pacaran jaman sekarang tuh sampai seperti itu gitu..</p> <p>Iteer: Terus bagaimana respon mas jika mendengar ada penghuni kontrakan ini yang melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Kalau respon saya yaa.. sudah masing-masing ya soalnya sudah sering saya himbau, sudah saya kasih tau juga, tapi kan saya ndak tau mereka ngapain aja dikamar berduaan kan saya nggak tau.. itu kan urusannya masing-masing ya mbak.. yang penting saya sudah kasih himbauan dari awal.. ya balik lagi ke pribadinya masing-masing..</p>	<p>Pendapat tentang fenomena perilaku</p> <p>Respon terhadap perilaku</p>
<p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p>	<p>Iteer: Oh seperti itu.. terus apa yang mas lakukan disaat ada mahasiswa yang melakukan hubungan tersebut?</p> <p>Itee: Sejauh ini ya asal tidak melebihi dari batas waktu yang kita tentukan gitu.. jam main maksudnya.. yang bawa pacar dari luar gitu jam 10 udah harus pulang gitu, yang tinggal bareng ya saya nggak ikut campur ya mbak urusannya masing-masing gitu.. itu sih yang bisa saya lakuin selain menghimbau anak-anak tadi.. istilahnya saya cuma memantau lah ya supaya kalau ada apa-apa tanggung jawabnya ke saya dulu gitu maksudnya..</p> <p>Iteer: Oke mas.. terus pernah nggak mas mencegah atau menasehati agar para mahasiswa yang tinggal disini itu tidak melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Pernah ya.. dari awal pun sudah jelas tertera ya mbak di peraturan kontrakan ini.. tapi kan kembali lagi ke pribadinya masing-masing.. aturan itu tuh cuma formalitas aja gitu..</p>	<p>Respon saat kegiatan terjadi</p> <p>Pencegahan perilaku</p>

<p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p>	<p>Iteer: Oke mas.. terus menurut mas nih ya apakah mereka ini terpengaruh dari lingkungan bergaul mereka atau bagaimana?</p> <p>Itee: Kalau dari lingkungan temen sih pasti ngaruh ya.. yang paling utama ya yang kayak saya bilang tadi yaitu jaman ya.. jaman sekarang itu sudah terlalu modern.. bedalah dengan jaman dulu.. jadi ya saya juga memaklumi juga saya nggak kolot-kolot banget ya semua kan juga terseret arus perkembangan jaman ya mbak gitu..</p> <p>Iteer: Terus mas, menurut mas apakah media sosial juga turut mempengaruhi para mahasiswa untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Sangat mempengaruhi, soalnya di medsos itu semua ada.. mau cari info tentang apapun ada.. ditambah dengan pendidikan mereka yang kurang dalam agama dan hal-hal yang berbaur seks ya jadi nggak bisa menerima perubahan jaman dengan positif gitu.. yaa kita bisa liat laah di google itu banyak sekali situs-situs porno yang bertebaran, illegal juga sih itu yang menurut saya tuh isinya itu nggak nalar lah yaa tapi sangat mudah diakses gitu..</p> <p>Iteer: Oh begitu mas jadi media sosial juga turut berperan ya mas?</p> <p>Itee: Iyaa mbak betul sekali..</p> <p>Iteer: Oke mas.. saya akhiri wawancara ini.. sebelumnya saya berterima kasih ke njenengan karna sudah mau saya wawancara malam-malam begini..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama</p> <p>Iteer: Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam Wr.Wb</p>	<p>Pengaruh terjadinya perilaku</p> <p>Pengaruh media sosial</p>
---	--	--

INFORMAN PENDUKUNG 2

Nama : DS (Petugas Keamanan Kampung)

Usia : 71 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb	Pembukaan
	Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	
	Iter: Sore mbah, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh..	Perkenalan
5.	maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mbah terkait penelitian skripsi saya..	
	Itee: Ohh nggeh mbak monggo..	
	Iter: Mbah ini benar sebagai petugas keamanan di kampung sini nggeh mbak?	
10.	Itee: Iya mbak betul..	
	Iter: Baik langsung saja, eehh.. yang pertama saya pengen tau sejauh mana mbah mengerti tentang hubungan seksual pranikah?	Pengetahuan tentang seks pranikah
15.	Itee: Ohh hubungan yang ndak nikah itu ya mbak.. itu tidak diperbolehkan sebenarnya, ndak diperbolehkan dalam agama, itu namanya ya apa ya itu ya namanya dosa gitu..	
	Iter: Oh baik mbah.. terus menurut mbah sebagai petugas keamanan, kenapa sih para mahasiswa jaman sekarang itu rata-rata melakukan kegiatan seks pranikah?	Pendapat tentang fenomena seks pranikah
20.	Itee: Menurut saya saya itu karna pergaulan bebas ya jadi tidak terkontrol gitu. Sebetulnya ndak boleh kan mbak gitu..	
	Iter: Ohh seperti itu.. terus mbah cukup paham nggak tetntang dampak dari melakukan hubungan tersebut?	
25.	Itee: Waah itu negatif ya mbak.. itu kan hubungannya kurang baik ya mbak ya kayak dampaknya nanti kurang bener gitu.. masa depannya kurang apa ya kurang harmonislah.. mempengaruhi masa depan gitu..	Dampak perilaku

30.	<p>Iter: Bagaimana pendapat mbah sebagai petugas keamanan tentang para mahasiswa yang tinggal di kontrakan ini yang melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Saya kira ndak boleh itu.. ndak bisa itu hehehe kalau pendapat saya ya sebenarnya ndak boleh gitu..</p> <p>Iter: Terus bagaimana respon mbah jika mendengar ada penghuni kontrakan ini yang melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Tanpa nikah ya mbak? Kalau saya tau ya saya tegur gitulah.. saya nasehati yang baik-baik aja.. seperti apa ya hahaha..</p>	Pendapat tentang fenomena perilaku
35.	<p>Iter: Oh seperti itu.. terus apa yang mas lakukan disaat ada mahasiswa yang melakukan hubungan tersebut?</p> <p>Itee: Kalau saya ya saya tegur.. janganlah, jangan sampai seperti itu nanti ndak merusak masa depanmu sendiri gitu..</p> <p>Iter: Oke mas.. terus pernah nggak mbah mencegah atau menasehati agar para mahasiswa yang tinggal disini itu tidak melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Kalau negur sebelum ada hubungan ya pernah.. saya kan sebagai petugas keamanan ya mbak disini..</p> <p>Iter: kan banyak saya tegur kalau bertamu sampai jam 10 aja gitu.. kalau mau nginap ya lapor dulu, kalau udah kenal ya ya sudah gitu, warga sini juga kan sering protes gitu kan sama saya seperti itu lo pak kontrakan sana itu cewek sama cowok nyampur gitu yaa kalau saya sih masa bodoh ya selama kamu baik terus bisa menjaga diri sendiri dan pasangan ya yasudah yang penting tidak meresahkan warga gitu..</p>	Respon terhadap perilaku
40.	<p>Iter: Oke mas.. terus menurut mbah nih ya apakah mereka ini terpengaruh dari lingkungan bergaul mereka atau bagaimana?</p> <p>Itee: Yaa terpengaruh pergaulan mbak.. ada yang baik ada yang ngajak minum-minuman gitu kan banyak ya mbak..</p> <p>Iter: Terus mas, menurut mbah apakah media sosial juga turut mempengaruhi para mahasiswa untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Saya kira mempengaruhi ya mbak internet itu.. gambar-gambar itu juga mempengaruhi ya mbak ya gambar-gambar porno terus video-video itu juga ngaruh</p>	Respon saat kegiatan terjadi
45.	<p>Iter: Oke mas.. terus pernah nggak mbah mencegah atau menasehati agar para mahasiswa yang tinggal disini itu tidak melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Kalau negur sebelum ada hubungan ya pernah.. saya kan sebagai petugas keamanan ya mbak disini..</p> <p>Iter: kan banyak saya tegur kalau bertamu sampai jam 10 aja gitu.. kalau mau nginap ya lapor dulu, kalau udah kenal ya ya sudah gitu, warga sini juga kan sering protes gitu kan sama saya seperti itu lo pak kontrakan sana itu cewek sama cowok nyampur gitu yaa kalau saya sih masa bodoh ya selama kamu baik terus bisa menjaga diri sendiri dan pasangan ya yasudah yang penting tidak meresahkan warga gitu..</p>	Pencegahan perilaku
50.	<p>Iter: Oke mas.. terus menurut mbah nih ya apakah mereka ini terpengaruh dari lingkungan bergaul mereka atau bagaimana?</p> <p>Itee: Yaa terpengaruh pergaulan mbak.. ada yang baik ada yang ngajak minum-minuman gitu kan banyak ya mbak..</p> <p>Iter: Terus mas, menurut mbah apakah media sosial juga turut mempengaruhi para mahasiswa untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Saya kira mempengaruhi ya mbak internet itu.. gambar-gambar itu juga mempengaruhi ya mbak ya gambar-gambar porno terus video-video itu juga ngaruh</p>	Pengaruh terjadinya perilaku
55.	<p>Iter: Oke mas.. terus menurut mbah nih ya apakah mereka ini terpengaruh dari lingkungan bergaul mereka atau bagaimana?</p> <p>Itee: Yaa terpengaruh pergaulan mbak.. ada yang baik ada yang ngajak minum-minuman gitu kan banyak ya mbak..</p> <p>Iter: Terus mas, menurut mbah apakah media sosial juga turut mempengaruhi para mahasiswa untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Saya kira mempengaruhi ya mbak internet itu.. gambar-gambar itu juga mempengaruhi ya mbak ya gambar-gambar porno terus video-video itu juga ngaruh</p>	Pengaruh terjadinya perilaku

<p>70.</p> <p>75.</p>	<p>sama anak-anak itu ngaruh..</p> <p>Iter: Oh begitu mbah jadi media sosial juga turut berperan ya mas?</p> <p>Itee: Iyaa mbak betul sekali..</p> <p>Iter: Eeeh mbah ini wawancaranya sudah selesai nggeh mbah.</p> <p>Itee: Sudah mbak? Cuma gitu tok?</p> <p>Iter: Nggeh mbah heheh.. saya akhiri wawancara ini nggeh mbah.. sebelumnya saya berterima kasih ke njenengan karna sudah mau saya wawancara sore ini..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama</p> <p>Iter: Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam Wr.Wb</p>	<p>Pengaruh media sosial</p>
-----------------------	---	------------------------------

INFORMAN PENDUKUNG 3

Nama : AA (Teman dari Ketujuh Informan)

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2023

Lokasi Wawancara : Kontrakan "AJ" Banjarsari

No.	Verbatim	keterangan
1.	Iter: Assalamualaikum Wr. Wb Itee: Walaikumsalam Wr.Wb	Pembukaan
5.	Iter: Malam mas, sebelumnya perkenalkan nama saya Dina, saya dari prodi psikologi Usahid Surakarta.. ehh.. maksud dan tujuan saya disini mau mewawancarai mas terkait penelitian skripsi saya.. apa mas bersedia? Itee: Ohh iya mbak oke..	Perkenalan
10.	Iter: Baik langsung saja, ehh.. yang pertama saya pengen tau mas ini sejauh mana mengerti tentang hubungan seksual pranikah? Itee: Untuk seksual pranikah ya? Yaa itu hubungan intim sebelum nikah. Itu sebenarnya di setiap daerah ada ya.. dan udah dalam artian udah awan gitu untuk orang-orang..	Pengetahuan tentang seks pranikah
15.	Iter: Oh baik.. betul sekali.. terus menurut mas kenapa teman-teman mas rata-rata sudah melakukan hal tersebut? Itee: Kalau menurut saya sih pergaulan ya mbak.. itu terpengaruh pergaulan juga dalam hal untuk	Pendapat tentang fenomena seks pranikah
20.	Iter: Ohh seperti itu.. terus mas cukup paham nggak tetntang dampak dari melakukan hubungan tersebut? Itee: Kalau dampaknya banyak sih kayak fatal gitu.. kayak misal hamil di luar nikah yang banyak opsi sih ada yang kayak frustrasi, depresi gitu trus bunuh diri, ada juga yang mau nggugurin gitu ada juga kasus kriminal juga..	Dampak perilaku
25.	Iter: Terus bagaimana pendapat mas tentang teman-teman mahasiswa yang tinggal di kontrakan ini yang melakukan perilaku tersebut?	

35.	<p>Itee: Pendapat saya ya sebenarnya kan di Indonesia juga pun dilarang kan, tapi karna hal ini kurang diekspos atau ya masalah pribadi lah istilahnya jadi untuk saya sendiri ya nggakpapa, nggakpapa tapi dalam artian resiko dan akibat yang nanggung ya mereka sendiri yang nanggung..</p>	Pendapat tentang fenomena perilaku
40.	<p>Iter: Terus bagaimana respon mas jika mendengar ada teman yang melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Itu sama sih.. jadi itu dia yang melakukan ya biarin aja akibatnya dia yang rasakan. Saya nggak mau ikut campur, itu kan termasuknya pribadi ya dalam artian kayak misal di hotel ada penggrebekan itu biar pihak sana yang urus, jadi kalau saya pribadi ya biarin nanti dia yang nanggung sendiri gitu..</p>	Respon terhadap perilaku
50.	<p>Iter: Oh seperti itu.. terus apa yang mas lakukan disaat ada teman mas yang melakukan hubungan tersebut?</p> <p>Itee: Yaa kalau mereka sih saya nasehati ya.. perlulah saya rasa menasehati sebaiknya jangan dilakukan itu kan termasuknya hubungan terlarang ya seks sebelum nikah.. mending ngga usah dilakukan ya nikah dulu aja gitu..</p>	Respon saat kegiatan terjadi
55.	<p>Iter: Oke mas.. terus pernah nggak mas mencegah atau menasehati agar teman mas yang tinggal disini itu tidak melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Pernah ya.. yaa kayak contoh ada saudara dia datang trus nginap di kamar dia, terus dia sama pacarnya mau minjem kamarku buat dipake gitu kan.. ya itu nggak saya kasih karna itu biar dia nggak kayak gitu malah saya ajak ke tongkrongan biar nongkrong aja gitu mbak..</p>	Pencegahan perilaku
60.	<p>Iter: Oke mas.. terus menurut mas nih ya apakah mereka ini terpengaruh dari lingkungan bergaul mereka atau bagaimana?</p> <p>Itee: Iya sih mbak, dari temen.. temen itu kana da yang baik sama yang nggak baik ya.. ya pinter-pinternya mereka aja sih kalau nyari temen, tapi ya gimana ya mbak ini satu kontrakan juga kebanyakan kan tinggal sama pacarnya ya.. yoo kita saring aja gitu tergantung mereka ada niat nggak buat memperbaiki diri...</p> <p>Iter: Terus mas, menurut mas apakah media sosial juga</p>	Pengaruh terjadinya perilaku

<p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p>	<p>turut mempengaruhi teman mas untuk melakukan perilaku tersebut?</p> <p>Itee: Itu sangat mempengaruhi ya karna dalam media digital atau sosial itu mudah mempengaruhi seseorang kayak misalnya di google itu ada aplikasi-aplikasi gitu terus ada foto vulgar juga gitu contohnya kayak di tiktok itu kan mempengaruhi hormon untuk melakukan itu ya seks di luar nikah gitu..</p> <p>Iter: Oh begitu mas jadi media sosial juga turu berperan ya mas?</p> <p>Itee: Iyaa mbak betul sekali..</p> <p>Iter: Oke mas.. saya akhiri wawancara ini.. sebelumnya saya berterima kasih ke mas karna sudah mau saya wawancara malam-malam begini..</p> <p>Itee: Iya mbak sama-sama</p> <p>Iter: Wassalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee: Walaikumsalam Wr.Wb</p>	<p>Pengaruh media sosial</p>
---	--	------------------------------

LAMPIRAN 8. INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A7

Usia : 22 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 25 - 02 2023

Responden


(A7)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, _____ 2023

Responden



(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RP

Usia : 25 tahun

Jenis kelamin : ~~Laki-laki/Perempuan~~

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 25 Februari 2023

Responden


(.....RP.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AF

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry


NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 27 Februari 2023

Responden


(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KAZ

Usia : 22 tahun

Jenis kelamin : ~~Laki-laki~~ Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 27 Februari 2023

Responden



(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : B.F

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 27, Februari 2023

Responden



(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Si

Usia : 22 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 Maret 2023

Responden

Si

(.....*Si*.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.A.F

Usia : 28 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 27 Feb 2023

Responden


(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DS

Usia : 21 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry

NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 - Maret 2023

Responden


(DS)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AA

Usia : 22 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Azradinah Zaskia Alkatiry


NIM : 2016031012

Judul : Gambaran Religiulitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Surakarta

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 Maret 2023

Responden


(AA)

LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses Interview bersama subjek AY



Gambar 2. Proses Interview bersama subjek B



Gambar 3. Proses Interview bersama subjek RP



Gambar 4. Proses Interview bersama subjek AF



Gambar 5. Proses Interview bersama subjek KAZ



Gambar 6. Proses Interview bersama subjek BF



Gambar 7. Proses Interview bersama subjek SI



Gambar 8. Proses Interview bersama subjek MAF (pengurus kontrakan)



Gambar 9. Proses Interview bersama subjek DS (Petugas Keamanan)



Gambar 10. Proses Interview bersama subjek AA

LAMPIRAN 10. LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

BUKU KONSULTASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia.

Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA dan SENI

NAMA

: AZRADINAH ZASKIA ALKATIRY

NIM

: 2016031012

PROGRAM STUDI

: PSIKOLOGI

JUDUL SKRIPSI

**: GAMBARAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X SURAKARTA**



KONSULTASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing: Sri Ernawati, S.Psi, M.Psi., Psikolog

NO.	HARI / TANGGAL	BAB / HAL	URAIAN	TTD
1	Senin, 9 Jan 2023	Bab I	Merubah bab I, mengurutkan LG	Sfi
2	Rabu, 11 Jan 2023	Bab II	Menambak grand teori, faktor + aspek	Sfi
3	Senin, 16 Jan 2023	Bab III	Berubah guide interview & observasi	Sfi
4	Senin, 23 Jan 2023	Bab III	Revisi guide interview	Sfi
5	Selasa, 24 Jan 2023	Bab III	Menambak guide interview	Sfi
6	Kamis, 26 Jan 2023	Bab III	Menambak guide observasi	Sfi
7.	30 Januari 2023.	Bab 1-3A	acc Semprop.	Sfernawati
8	Senin, 15 Feb 2023	Bab 1-3	Perbaikan teks tulis + dramatisasi Psik	Sfi
9	Senin, 6 Feb 2023	Bab 1-3	Dramatisasi psikologis dik. Slatikan	Sfi
10	Rabu, 1 Maret 2023	interview	Tambahkan data interview dengan	Sfi
11	Selasa, 14 Maret 2023	Bab 4	Revisi : bab 4-5 dan list pustaka	Sfi
12	Kamis, 16 Maret 2023	Bab 1-5	Tambahan : lampirkan semua daftar	Sfi
13	Jum'at, 24 Maret 2023	1-5	Tambahan : Tatal Informan & tambahan	Sfi
14.	Senin, 27 Maret 2023	Acc	OK. Slatikan daftar uraian	Sfi

OK. Slatikan daftar uraian
Sluppi -
Sfi



KONSULTASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Anniez Rachmawati Muslifah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

NO.	HARI / TANGGAL	BAB / HAL	URAIAN	TTD
1	Jum'at, 6 Januari 2023	Bab I	Menentukan latar belakang, spasi & penulisan	
2	Senin, 16 Jan 2023	Bab II	Penyusunan grand teori & melengkapi referensi	
3	Selasa 17 Jan 2023	Bab III	Revisi guide interview & observasi	
4	Kamis, 19 Jan 2023	Bab III	Menambuh guide interview & observasi	
5	Senin, 23 Jan 2023	Bab III	Revisi guide interview & observasi	
6	Kamis, 26 Jan 2023	Bab III	Menambuh ket. besar teori pada guide	
7	Senin, 30 Jan 2023	Bab I-III	Acc	
8	Senin, 20 Feb 2023	Bab I-III	Revisi grand teori, Menambuh tranwin psikologi teori kerangka berpikir & penerapan.	
9	Senin, 27 Feb 2023	Interview	Konsultasi tambahan informan pendukung	
10	Senin, 15 Maret 2023	Bab 4-5	Konsultasi bab 4-5	
11	Kamis, 23 Maret 2023	Bab 4-5	Pertanian penulisan	
12	Jum'at, 24 Maret 2023	Bab 1-5	Melengkapi data lampiran	
13	Senin, 27 Maret 2023	Bab 1-5	Acc Ujian skripsi	